



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 0212 SIHABORGOAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR ATITA SIR  
NIM: 1820500086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 0212 SHHABORGOAN



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR ATITA SIR**  
NIM. 1820500086

PEMBIMBING I

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001



PEMBIMBING II

  
Maulana Arif Lubis, M.Pd.  
NIDN.2003099101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2023

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
a.n Nur atita sir.  
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 4 April 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

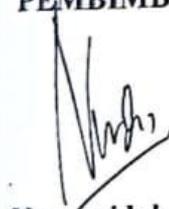
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Nur atita sir yang berjudul: **"Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Nursyaidah, M.Pd.**  
**NIP.197707262003122001**

**PEMBIMBING II**



**Maulana Arif Lubis, M.Pd**  
**NIDN. 2003099101**

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD 0212 sihaborgoan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Nur Atita Sir  
NIM. 18 20500086

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Atita Sir

Nim : 1820500086

Fakultas Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul " **Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD 0212 Sihaborgoan** " beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidempuan, 11 Januari 2023

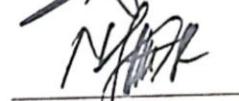
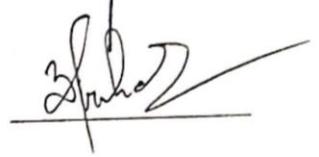


Saya yang menyatakan

*Nur Atita Sir*  
Jur Atita Sir  
1820500086

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nur Atita Sir  
**NIM** : 18 205 00086  
**JUDUL SKRIPSI** : Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sd 0221 Sihaborgoan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S. Ag. M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Nashran Azizan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 17 April 2023  
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai  
Hasil/ Nilai : 81,75  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,52  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634)-24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD 0212 Sihaborgoan.

Nama : Nur Atita Sir

Nim : 1820500086

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Februari 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Ilmu Keguruan  
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP.19720920200002002

## ABSTRAK

Nama : Nur Atita Sir

Nim : 1820500086

Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV tema 5 subtema I Perjuangan Para Pahlawan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pertama kali di populerkan oleh Barrows dan Tamblyn (1980) pada abad ke 20. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang bertujuan untuk merangsang terjadinya proses berpikir tingkat tinggi dan menggunakan masalah sebagai titik awal integrasi pengetahuan baru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa sebelum, sesudah dan saat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan suatu objek, yang mana pada penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas IV SD 0212 Sihaborgoan yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus dengan melakukan 4 kali pertemuan yang mana setiap satu siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan akan diberikan tugas ataupun tes untuk melihat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat pada siklus I sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada siklus I mencapai 57,4 menjadi 61,5. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 14 siswa dengan hasil presentase 63,18% dan dengan rata-rata 70,5, dan pada pertemuan ke-2 menjadi 18 siswa dengan hasil presentase mencapai 81,81% dan memiliki nilai rata-rata mencapai 82,36. Sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 6 siswa dengan hasil presentase 27,27% dan nilai rata-rata 70,5, dan di pertemuan ke-2 siswa yang belum tuntas menjadi 4 siswa dengan hasil presentase 18,81%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 5 Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan di SD 0212 Sihaborgoan tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Tematik

## ABSTRACT

Name : Nur Atita Sir

Name : 1820500086

Title : The Use of Problem-Based Learning Models to Improve Student Learning Outcomes in Thematic Learning in Class IV SD 0212 Sihaborgoan.

The background of this research is to improve student learning outcomes in thematic learning class IV theme 5 sub-theme I Struggle for Heroes Indonesian language lesson content by using a problem-based learning model in improving student learning outcomes. Problem Based Learning (PBL) was first popularized by Barrows and Tamblyn (1980) in the 20th century. Problem-based learning is a student-centered learning model that aims to stimulate higher-order thinking processes and use problems as a starting point for integration. new knowledge.

The formulation of the problem in this study is to see how student learning outcomes are before, moment and after using problem-based learning models in thematic learning in class IV SD 0212 Sihaborgoan.

This research is a Classroom Action Research (PTK) which was conducted to improve the condition of an object, in which the object of this research was the fourth grade students of SD 0212 Sihaborgoan, totaling 22 students consisting of 11 male students and 11 female students. This research was carried out using 2 cycles by conducting 4 meetings where each cycle was carried out with two meetings and at the end of each meeting an assignment or test was given to see student learning outcomes.

The results showed that: (1) the application of problem-based learning models in thematic learning can improve student learning outcomes. This can be seen in the first cycle there has been an increase in student learning outcomes, namely the overall average value in cycle I reached 57.4 to 61, 5. Furthermore, the results in the second cycle of research showed that there were 14 students who had mastery learning in this cycle with a percentage result of 63.18% and an average of 70.5, and in the second meeting there were 18 students with a percentage of 81. 81% and has an average value of 82.36. While students who have not completed there are 6 students with a percentage result of 27.27% and an average value of 70.5, and in the 2nd meeting students who have not completed it become 4 students with a percentage result of 18.81%. This shows that the application of the Problem-Based Learning Model can improve learning outcomes Thematic Theme 5 My Hero, Sub-Theme of the Struggle of Heroes at SD 0212 Sihaborgoan in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning, Thematic Learning*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya serta kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti masih dapat sampai kepada tahap ini yaitu menyusun skripsi. Sholawat berangkaikan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”**. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua serta arahan dan nasehat dari dosen pembimbing, serta bantuan, masukan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, dan wakil Rektor I, II, III.
2. Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nursyaidah, M. Pd pembimbing I dan Maulana Arafat Lubis, M. Pd pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran .
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, yang telah membantu untuk mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Pangadilan Tanjung, M. Ag Kepala Sekolah Sekolah Dasar 0212 Sihaborgoan dan Siti Asmari, S. Pd Wali Kelas IV Sekolah Dasar 0212 Sihaborgoan yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk ayahanda Ummat Siregar serta Ibunda tercinta Sufiah siregar yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi setiap tingkah laku dan sikap anaknya, yang tidak pernah lelah dan mengeluh untuk setiap kebahagiaan anaknya, selalu ada setiap suka dan duka dan sebagai motivator dan penyemangat terbaik untuk anak-anaknya dengan tujuan kelak hidup anaknya lebih baik dari kehidupan yang dimilikinya serta berguna untuk nusa dan bangsa.
8. Keluarga tercinta, kaka Apni Paidah Sir, Amd. Pel abang Budi Amin Martua Sir, S. Kep dan adik- adik Lely Safitri Sir, Nur Hidayah Sir, Aulia Siska Sir, Sifa Adelia Sir Serta Keponakan Afnan Mahdi Hasibuan Dan Adila Zulaikha Hasibuan.
9. Teman-teman Seperjuangan, Arabiah Siregar, Desi Serianti Harahap, Syarifah Hafsa Almadani, Purnama Sari, Nisa Ariska, Witra, Rosti Ayani, Wahyuni, Winda, Mila, Siti Namora. Terimakasih atas doa dan dukungan serta bantuan untuk kawan-kawan demi keberhasilan skripsi ini.
10. Teman-teman di UIN SYAHADA khususnya PGMI 3 angkatan 2018, terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang lebih indah dari doa dan selalu berserah diri kepada Allah SWT. Semoga segala kebaikan dan dukungan serta doa dari semua pihak kelak akan dikaruniai imbalan maupun balasan yang lebih dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, maka dari itu peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, serta

masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca umumnya, mungkin cukup sekian dan terimakasih.

Padangsidempuan , Maret 2023

Peneliti,

Nur Atita Sir

NIM. 1820500086

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Batasan Istilah .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	14
b. Manfaat Model Pembelajaran .....	15
c. Pelajaran Berbasis Masalah.....	16
d. Langkah –Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	22
2. Belajar .....	23
a. Pengertian Belajar .....	23
b. Tujuan Belajar.....	25
c. Ciri-Ciri Belajar. ....	26
3. Hasil Belajar .....	27
a. Pengertian Hasil Belajar.....	27
4. Pelajaran Tematik.....	28
a. Pengertian Pelajaran Tematik .....	28
b. Tujuan Pelajaran Tematik .....	30
c. Karakteristik Pelajaran Tematik.....	31
d. Subtema Perjuangan Para Pahlawan .....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Tindakan.....	49

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	51
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	53
D. Prosedur Penelitian.....	54
E. Sumber Data.....	60
F. Instrument Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	69
H. Analisis Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	71
1. Kondisi Awal.....	71
2. Siklus I.....	73
3. Siklus II. ....	83
B. Pembahasan .....	95
C. Keterbatasan Penelitian.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Langkah -Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	20
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel3.3 Validitas Tes Hasil Belajar .....	62
Tabel 3.4 Koefisien Validitas Butir Soal .....	63
Tabel 3.5 Klasifikasi Nilai Realibilitas .....	64
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar .....	64
Tabel3.7 Klasifikasi Daya Pembeda .....	66
Tabel3.8 Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	66
Tabel3.9 Indeks Tingkat Kesukaran .....	67
Tabel3.10 Hasil Tingkat Kesukaran.....	67
Tabel3.11 Kisi-Kisi Soal.....	68
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Prasiklus.....	73
Tabel 4.2Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus IPertemuan I .....	78
Tabel 4.3Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Pertemuan Pertama Siklus I.....	79
Tabel 4.4Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II...	84
Tabel 4.5Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Pertemuan Pertama Siklus IPertemuan II.....	85
Tabel 4.6Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus IPertemuan I....	91
Tabel 4.7Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus IPertemuan II ..	97
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Pertemuan Pertama Siklus I Dan II .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	49
Gambar 3.1 Tahapan Ptk Modifikasi Dari Kemmis Dan McTaggart .....	55
Gambar 4.1 Perbandingan Tes Awal Dan Siklus I Pertemuan 1 .....	79
Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Dan II.....	85
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I .....	106
Lampiran 2 Rpp Siklus I Pertemuan II .....	117
Lampiran 3 Rpp Siklus II Pertemuan I .....	128
Lampiran 4Rpp Siklus II Pertemuan II .....	138
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	148
Lampiran 6Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	150
Lampiran 7Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	152
Lampiran 8Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II .....	154
Lampiran 9Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	156
Lampiran 10 Lembar Tes Siswa .....	157
Lampiran 11 Lembar Kisi-Kisi Soal .....	158
Lampiran 12 Lembar Kunci Jawaban .....	160
Lampiran 13 Lembar Reliabilitas Tes Anates .....	161
Lampiran 14 Lembar Kelompok Unggul Dan Asor Anates .....	162
Lampiran 15 Lembar Daya Pembeda Soal Anates .....	166
Lampiran 16 Lembar Tingkat Kesukaran Anates .....	167
Lampiran 17 Korelasi Butir Skor Anates.....	168
Lampiran 18 Tabel Analisis Hasil Belajar Prasiklus .....	171
Lampiran 19 Tabel Analisi Hasil Siklus I Pertemuan I .....	173
Lampiran 20Tabel Analisi Hasil Siklus I Pertemuan II .....	174
Lampiran 21Tabel Analisi Hasil Siklus II Pertemuan I.....	175
Lampiran 22Tabel Analisi Hasil Siklus II Pertemuan II.....	176
Lampiran 23 Bahan Ajar .....	177
Lampiran 24 Lembar Dokumentasi Proses Penelitian .....	186

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Melalui proses pendidikan suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan lainnya. Oleh sebab itu pendidikan harus ditangani secara serius oleh pendidik maupun pemerintah. Karena melalui pendidikan suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan. Adapun tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pada pasal III, yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta tanggung jawab”.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan isi dari Undang-Undang Republik Indonesia No.Tahun 2003 tersebut maka disusun sebuah kurikulum yang sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20tahun2003ttsisdiknas.pdf>).

perkembangan yang ada, yang akan menjadikan sumber daya manusia lebih baik kedepannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan agar dapat menyesuaikan dengan baik. Dunia pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti halnya kurikulum yang dipakai pada saat ini yakni kurikulum 2013. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam membangun, kemajuan pendidikan pada abad ke-21 ini dan menjadi solusi masa depan, pendidikan yang semakin kompetitif.<sup>2</sup>

Pada kurikulum 2013 ada beberapa Kompetensi Inti (KI-1) yang dapat dijadikan sebagai acuan penilaian siswa dalam proses belajar mengajar diantaranya. Kompetensi Inti -1(KI-1) untuk kompetensi sikap spiritual Kompetensi Inti -2(KI-2) untuk kompetensi sikap sosial, Kompetensi Inti -3(KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, Kompetensi Inti -4 (KI-4) untuk kompetensi keterampilan.<sup>3</sup>

Belajar adalah proses seseorang dalam memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap.<sup>4</sup> Jika dilihat dari sisi psikologi, belajar dapat diartikan sebagai adanya perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil dari adanya pengalaman. Maksud dari perubahan tingkah laku seperti perubahan yang awalnya tidak dapat membaca menjadi bisa membaca.

---

<sup>2</sup>Ling Dwi Lestari, 'Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi Untirta Dal Pembuatan Soal Higher Order Thingking Skill (Hots).', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 3.1 (2020), hlm 126–28.

<sup>3</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Padangsidempuan: Kencana, 2015).hlm 155.

<sup>4</sup>Margaret E.Bell Gredler, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 1991).hlm 1.

Adapun menurut Lubis belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah adanya hubungan timbal balik dengan sumber belajar. Sumber belajar tersebut berupa buku, lingkungan, guru, atau teman belajar.<sup>5</sup>

Hasil belajar sangat erat dengan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu sasaran atau tujuan dari proses belajar tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses kegiatan yang diperoleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Keberhasilan dari suatu proses belajar dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bila seorang belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku seseorang tersebut, perubahan tersebut dari hal tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti yang merupakan hasil dari belajar seseorang.<sup>6</sup>

Pembelajaran tematik adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tapi menggunakan tema dalam menyatukan mata pelajaran yang ada. Dan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu, yang meliputi; Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan

---

<sup>5</sup>Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran', *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6.2 (2018), hlm 154.

<sup>6</sup>Henny Dewi Koeswanti Tria Lufita Sari, 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Of Education Action Reseach*, 3.2 (2019), hlm 153-59.

Sosial(IPS), Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya(SBDP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK).<sup>7</sup> Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran, termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>8</sup>

Melalui pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dan memudahkan guru dalam mengajarkan konsep-konsep pembelajaran yang baik yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak semua siswa bisa dalam memahami pembelajaran tematik dengan mudah dikarenakan pembelajaran tematik yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema, yang mana dalam pembelajaran tersebut masih sering terdapat guru yang masih menggunakan metode ceramah yang mana seharusnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru hanyalah sebagai fasilitator, pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran dan menjadikan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, salah

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm 6-7.

<sup>8</sup>Depdiknasur, *Kikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2006). hlm 5.

satunya adalah ditemukan didalam kelas, guru masih kesulitan dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang berlangsung, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan pada akhirnya siswa kurang tertarik dalam pembelajaran tersebut sehingga kebanyakan siswa hanya tahu saja tapi tidak memahaminya dengan jelas, dan pada akhirnya hasil belajar tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut ialah salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang bervariasi, agar menimbulkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu diimplementasikan guru dalam pembelajaran ialah Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Model pembelajaran berbasis masalah ini merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengajak siswa/peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata maupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi.<sup>9</sup> Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran tematik di SD/MI karena dapat mendorong peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan melalui berpikir tingkat tinggi.

---

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm 71.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 0212 Sihaborgoan melalui wawancara bersama ibu Siti Asmari Ritonga selaku guru wali kelas IV sebanyak 22 siswa, dari hasil wawancara tersebut ibu Siti Asmari Ritonga mengatakan kebanyakan dari siswa kelas IV masih sulit dalam memahami pembelajaran tematik dan 2 dari 22 siswa kelas IV tersebut masih belum lancar membaca atau dalam kata lain belum bisa membaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 November 2021 di SD Negeri 0212 Sihaborgoan bersama ibu Siti Asmari Ritonga guru wali kelas IV, mengatakan bahwa siswa kurang dalam memahami materi pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, hal ini didasari dalam pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media ataupun model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Tidak hanya itu pengakuan dari beberapa siswa juga menyatakan bahwa sulitnya siswa memahami materi pada pembelajaran tematik yang disebabkan oleh guru yang mengajar masih menggunakan metode konvensional. Begitu pula dengan rata-rata hasil ulangan siswa diperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 17 orang dan siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 5 orang. Persentase nilai ulangan siswa ditampilkan pada tabel berikut:

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	2021/2022	< 75	Tidak Tuntas	17	77,27 %
		≥ 75	Tuntas	5	22,73 %

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan masih tergolong rendah.
2. Guru kurang kreatif dalam membawakan pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.
3. Guru jarang menggunakan atau menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah yang akan diteliti hanya pada Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas IV Tema 5 Pahlawanku Sub tema Perjuangan Para Pahlawan. Fokus penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 0212 Sihaborgoan sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 0212 Sihaborgoan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di SD Negeri 0212 Sihaborgoan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik di SD Negeri 0212 Sihaborgoan.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah suatu tindakan yang dilakukan individu atau kelompok dalam mempraktekkan sebuah teori, metode, dan teori lainnya agar dapat mencapai tujuan tertentu dan mendapatkan keinginan yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok.

2. Pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah menurut Arends merupakan pembelajaran yang menerapkan masalah autentik sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri.<sup>10</sup> Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada penggunaan permasalahan sebagai titik awal pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat pada siswa, yang mengembangkan kemampuan pemecahan pada masalah dan kemandirian belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan.

### 3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah upaya seseorang agar dapat mencapai tujuan tertentu dan mendapatkan keinginan yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok, dengan cara menggunakan alternatif lain dalam mencapai tujuannya.

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar sangat erat dengan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu sasaran atau tujuan dari proses belajar tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses kegiatan belajar yang diperoleh oleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Keberhasilan dari proses belajar dapat dilihat dari hasil yang diperoleh.

---

<sup>10</sup>Maulana Arafat Lubis, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Civics Skills Siswa Kelas V MIN 3 Tapanuli Selatan', *Jurnal Handayani*, 2.2 (208AD), hlm 47.

## 5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tapi menggunakan tema dalam menyatukan pelajaran yang ada. Dan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu, yang meliputi: Pendidikan Pancasila Kewarga Negaraan(PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS), Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya(SBDP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK).<sup>11</sup>

## 6. Subtema Perjuangan Para Pahlawan

Subtema Perjuangan Para Pahlawan merupakan salah satu subtema yang akan dibahas dan dipelajari pada tema Pahlawanku dikelas IV Sekolah Dasar pada semester ganjil. Didalam subtema Perjuangan Para Pahlawan terdapat 3 materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu:

### a. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### b. Ilmu Pengetahuan Alam

---

<sup>11</sup>Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higer Order Thingking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).hlm 67.

Kompetensi Dasar (KD)

3.7 menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra pengelihat

4.7 menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat – sifat cahaya.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar (KD)

3.4 mengidentifikasi kerajaan hindu/atau Budha dan/atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

4.4 menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu atau budha atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

**G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Manfaat Teoritis

a. Dapat memperkuat dan melengkapi tentang evaluasi pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik.

b. Dapat memberikan motivasi dan dasar dalam penelitian sejenis pada masa yang akan datang pada lingkup yang lebih dan dapat dijadikan alternatif referensi sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan

penelitian serta dapat memberikan saran dan petunjuk dalam penelitiannya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, model pembelajaran berbasis masalah diharapkan mampu:
  - 1) Memperluas wawasan dan memberikan pengetahuan kepada guru tentang model pembelajaran berbasis masalah, 2) mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, 3) meningkatkan kemampuan seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik terpadu.
- b. Bagi sekolah, model pembelajaran berbasis masalah ini sekiranya mampu menjadi bahan pengembangan proses pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang berguna .
- c. Bagi peneliti, manfaatnya yaitu untuk menambah wawasan, pola pikir, pengamalan dan mengetahui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan, serta mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tematik dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Apabila hipotesis tindakan sudah benar dan data sudah jenuh maka

penelitian akan dihentikan. Peningkatan yang terjadi tiap kriteria/indikator yang ditentukan dalam lembar observasi siswa yang diharapkan mencapai angka 75. Selain itu nilai tes penelitian siswa diharapkan mencapai 70-100 dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat 70 %.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan analisis data, terdiri dari, setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian,

Bab V penutup, terdiri dari, kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka berpikir yang menuntun seseorang untuk merancang kemudian melaksanakan model terkait. Itulah sebabnya mengapa model selalu ditandai dengan adanya sintaks, yaitu berupa tahapan pembelajaran yang spesifik. Sintaks akan mengoptimalkan fungsi model sebagai penuntun orang agar mampu merancang dan mengimplementasikan model tersebut.

Tidak ada model pembelajaran yang “sakti” dalam arti dapat digunakan untuk mencapai semua hasil belajar yang dirancang, karena setiap model memiliki karakteristik, ciri, dan tujuan tertentu.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya kegiatan

pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan, dan kerja sama dalam sebuah tim.<sup>12</sup>

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan, dan dapat diartikan juga sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Menurut beberapa pengertian model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu ialah suatu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar dan menjadikan pembelajaran tersebut menjadi suatu hal yang lebih berbeda akan tetapi dapat mencapai hasil yang lebih baik.

#### b. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

##### 1) Bagi guru:

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia dan tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>12</sup>Shilphy A. Octavia, *Model- Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Jl. Rajawali, G. Elang 6, No 3 Drono, 2010).hlm 13-16.

<sup>13</sup>Giminastiti Sakkir Nurlaelah, 'Model Pembelajaran Respon Verbal Dalam Kemampuan Berbicara', *Jurnal Edumaspul*, 4.1 (2020), hlm 113-122.

- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
  - c) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.<sup>14</sup>
- 2) Bagi siswa
- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
  - c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
  - d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objekif.<sup>15</sup>
- c. Pembelajaran Berbasis Masalah

Sebelum membahas pembelajaran berbasis masalah ada baiknya terlebih dahulu kita memahami apa itu yang dimaksud dengan masalah. Masalah adalah situasi yang dipahami menjadi sebuah masalah dan sangat diperlukan untuk segera dipecahkan namun tidak dapat segera diselesaikan hanya dengan prosedur biasa atau rutin seperti yang dilakukan sebelumnya, sehingga memberikan tantangan untuk memikirkan solusi yang bisa digunakan. Setelah kita memahami apa

---

<sup>14</sup> Octavia.hlm 20-21.

<sup>15</sup> Shilphy A. Octavia, *Model- Model Pembelajaran* , ...hlm 22.

yang dimaksud dengan masalah selanjutnya kita akan membahas yaitu pembelajaran berbasis masalah.

Secara umum pembelajaran berbasis masalah dapat dijelaskan sebagai model pembelajaran yang berincikan adanya sebuah permasalahan yang nyata bahan untuk membelajarkan siswa dalam proses belajar sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir kritis serta keterampilan memecahkan masalah.<sup>16</sup>

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar,” bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan dari dunia nyata. Setiap masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada siswa sebelum siswa tersebut mempelajari konsep atau materi dengan materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.<sup>17</sup>

Model pembelajaran berbasis masalah juga merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung terhadap siswa seperti halnya kerja sama, dan interaksi dalam kelompok. Dan dari pengalaman pembelajaran yang berhubungan dengan masalah tersebut

---

<sup>16</sup>Dkk Arie anang setyo, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning* (Makassar, 2020).hlm 16-17.

<sup>17</sup>Iyam Mariati, ‘Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal “ Mosharafa*, 7.1 (2018), hlm 65–66.

siswa lebih aktif dan antusias terhadap pembelajaran dan membangun suasana belajar siswa yang lebih menarik.<sup>18</sup>

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi dalam sebuah situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata yang termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar.<sup>19</sup>

Dari pengertian ini kita dapat mengetahui bahwa pembelajaran berbasis masalah dipokuskan untuk perkembangan belajar siswa bukan untuk membantu guru mengumpulkan informasi yang nantinya akan diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran.

#### d. Kriteria Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Masalah

Dasar pemikiran pengembangan strategi pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan pandangan konstruktivis yang menekankan kebutuhan siswa untuk menyelidiki lingkungannya dan membangun pengetahuan secara pribadi pengetahuan bermakna. Ketika siswa masuk kelas, mereka tidak dalam keadaan kosong melainkan mereka telah memiliki pengetahuan awal. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka

---

<sup>18</sup>Yunita Elvira Hosein Rodia Dewi, 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Gambar Guna Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Of Education Action Research*, 3.2 (2019), hlm 147–52.

<sup>19</sup>Dkk Eviani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi SAINS IPA Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1.2 (2020), hlm 4.

pembelajaran perlu diawali dengan mengangkat permasalahan yang sesuai dengan lingkungannya (permasalahan kontekstual).<sup>20</sup>

Pertanyaan dan masalah yang diajukan haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Autentik yaitu masalah harus lebih berakar pada kehidupan dunia nyata siswa daripada berakar pada prinsip – prinsip disiplin ilmu tertentu.
- 2) Jelas yaitu masalah dirumuskan dengan jelas dalam arti tidak menimbulkan masalah baru bagi siswa yang pada akhirnya menyulitkan penyelesaian siswa.
- 3) Mudah dipahami yaitu masalah yang diberikan hendaknya mudah dipahami siswa selain itu masalah disusun dan dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 4) Luas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu masalah yang disusun dan dirumuskan hendaknya bersifat luas artinya masalah tersebut mencakup seluruh materi pelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan waktu, ruang, dan sumber yang tersedia. Selain itu masalah yang telah disusun tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 5) Bermanfaat yaitu masalah yang telah disusun dan dirumuskan haruslah bermanfaat baik siswa sebagai pemecah masalah maupun

---

<sup>20</sup> Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

guru sebagai pembuat masalah. Masalah yang bermanfaat adalah masalah yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir memecahkan masalah siswa serta membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>21</sup>

e. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Tujuan utama Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Pembelajaran berbasis masalah juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan social peserta didik . Kemandirian belajar dan keterampilan sosial itu dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

f. Ciri-ciri Pembelajaran Berbasis Masalah

- 1) Pengajuan Masalah atau Pertanyaan. Pengaturan pembelajaran berkisar pada masalah atau pertanyaan yang penting bagi siswa maupun masyarakat. Pertanyaan dan masalah yang diajukan itu haruslah memenuhi kriteria autentik, jelas, mudah dipahami, luas, dan bermanfaat.

---

<sup>21</sup> Abbas, N. (2000). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) Dalam Pembelajaran Matematika Di SMU. <http://www.depdiknas.go.id/jurnal>, hlm.13

- 2) Keterkaitan Dengan Berbagai Macam Disiplin Ilmu. Masalah yang diajukan dalam pembelajaran berbasis masalah hendaknya mengaitkan atau melibatkan berbagai disiplin ilmu.
- 3) Penyelidikan yang Autentik. Penyelidikan yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis masalah bersifat autentik. Selain itu penyelidikan diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah yang bersifat nyata. Siswa menganalisis dan merumuskan masalah, mengembangkan dan meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, menarik kesimpulan, dan menggambarkan hasil akhir.
- 4) Menghasilkan dan Memamerkan Hasil / Karya. Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya. Artinya, hasil penyelesaian masalah siswa ditampilkan atau dibuatkan laporannya.
- 5) Kolaborasi. Pada pembelajaran masalah, tugas-tugas belajar berupa masalah harus diselesaikan bersama-sama antarsiswa dengan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dan bersama-sama anatar siswa dengan guru.

g. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Masalah

Prinsip utama pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah

yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.

Pemilihan atau penentuan masalah nyata ini dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan kompetensi dasar tertentu. Masalah itu bersifat terbuka (*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingin tahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi-strategi dan solusi-solusi tersebut.<sup>22</sup>

#### h. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

**Tabel 2.1**  
**Langkah -langkah model pembelajaran berbasis masalah**

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah	Aktivitas Guru dan Siswa
1	Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih ataupun ditemukan.
2	Mengornisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendepenisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya
3	Membimbing	Guru mendorong siswa untuk

<sup>22</sup>Hardika Saputra, "Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)". Perpustakaan IAI Agus Salim April 2020, hlm 5-6.

<sup>23</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN Di SD/MI* (Medan: Alfabeta, 2018).hlm 133-134.

	penyelidikan individual maupun kelompok	menumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagai tugas an merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai dengan pemecahan masalah dalam bentuk laporan, vidio, maupun model
5	Menganalisisdan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah.

## 2. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Jadi tanpa belajar sesungguhnya tidak ada pendidikan. Belajar juga merupakan suatu proses dan belajar juga hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang selalu berkaitan dengan upaya kependidikan. Perubahan serta kemampuan untuk berubah adalah batasan serta makna yang terkandung didalam belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dalam menggunakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan juga jenjang suatu pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses

belajar yang dialami siswa baik ketika disekolah maupun diluar sekolah.<sup>24</sup>

Belajar merupakan aktifitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>25</sup>

Belajar juga dapat dilakukan melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Siswa yang melakukan eksperimen adalah contoh belajar dengan pengalaman langsung dan siswa yang belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku adalah contoh belajar melalui pengalaman tidak langsung jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar itu bukanlah suatu hasil akan tetapi belajar itu adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. Proses belajar adalah mengalami berbuat mereaksi dan melampaui disengaja bahwa proses belajar timbul karena ada suatu niat.<sup>26</sup>

Belajar bukanlah hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan dan mengerjakan tugas saja akan tetapi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar, dimana

---

<sup>24</sup> Feida Noorlaila isti 'adah, *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat, 2020).hlm 7-10.

<sup>25</sup> Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011).hlm 124.

<sup>26</sup> Makmum Khoirani, *Fisikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Presido).hlm 4.

didalam proses belajar tersebut terdapat interaksi aktif dalam lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu diartikan dalam arti yang sangat luas dan pemahaman yang luas dan meliputi keseluruhan proses perubahan individu, yang mana perubahan itu meliputi keseluruhan topik kepribadian, intelek, maupun sikap, baik yang tampak maupun yang tidak tampak.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar berlangsung karena adanya yang akan dicapai seseorang. Arti tujuan belajar adalah suatu deskripsi dari berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar . Adapun komponen-komponen dari tujuan belajar adalah terdiri dari tiga komponen yaitu:

1) Tingkah laku Terminal

Komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku peserta didik setelah belajar. Tingkah laku ini adalah bagian dari tujuan yang menunjukkan bagian dari tujuan yang menunjukkan pada hasil yang diharapkan dalam belajar.

2) Kondisi Tes

Komponen kondisi tes tujuan belajar menentukan situasi dimana peserta didik dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal.

---

<sup>27</sup>Siti Ma'rifah Setiawati, 'Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 35.1 (2018), hlm 33.

### 3) Standar Perilaku

Komponen standar perilaku ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertumbngan mengenai perilaku siswa.<sup>28</sup>

#### c. Ciri -Ciri Belajar

Menurut (Wardani, 1998: 2,3) hasil belajar memiliki ciri – ciritertentu diantaranya:

##### 1) Belajar adalah perubahan yan terjadi secara sadar.

Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang - kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya.

##### 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorangberlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya akan berguna proses belajar berikutnya

##### 3) Perubahan dalam belajar bersipat positif dan aktif

Perubahan dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya perubahan alam belajar bersifat aktif berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

---

<sup>28</sup>Dkk Tuti Supatminingsi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Desember, 2020).hlm 27-28.

- 4) Perubahan dalam belajar bersifat permanen atau tidak bersifat sementara

perubahan yang terjadi karena belajar bersifat atau permanen.

- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari suatu usaha yang telah dilakukannya dalam rangka untuk menambah informasi, pengetahuan, maupun pengalaman. Dari hasil belajar yang telah diperoleh, siswa dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang telah dicapai, dan dari situ siswa dapat menentukan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal lagi.<sup>29</sup>

Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya

---

<sup>29</sup>Anastasia Nandhita Asriningtyas Dkk, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD', *Jurnal. Unimus. Ac. Id/Indek. Php/JPMat*, 5.1 (2018), hlm 26.

suatu peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>30</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar dan dari proses belajar tersebut terdapat hasil yang diperoleh setiap siswa berupa penilaian seperti penilaian kognitif, sikap, dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik itu dari segi tingkah laku, dan sikap yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu pembelajaran yang tadinya siswa tersebut tidak mengerti menulis tetapi setelah mengikuti pembelajaran dan memperhatikan pembelajaran siswa dapat mengerti bagaimana cara menulis, dan itu adalah hasil dari suatu pembelajaran. Karena pendidikan itu adalah apa yang kamu lihat, kamu dengar, dan rasakan semuanya adalah pendidikan.

#### **4. Pembelajaran Tematik**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

---

<sup>30</sup>Astuti, 'Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1, hlm 49-61.

<sup>31</sup>Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Misykat*, 3.1 (2018), hlm 175.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya, melalui pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.<sup>32</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu beberapa materi pelajaran, dan penerapan pada pembelajaran ini dapat dilakukan melalui pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

---

<sup>32</sup>Fadhilaturrahmi Rizki Ananda, 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD"', *Jurnal Basicedu*, 2.2 (2018), hlm 11-21.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman langsung dan bermakna terhadap siswa.<sup>33</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, sedangkan tema merupakan suatu gagasan ataupun pikiran, dan pokok pikiran merupakan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dalam pengertian lainnya pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna.<sup>34</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik ialah:

- 1) Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi.
- 2) Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna.
- 3) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan materi /konsep akan semakin baik.<sup>35</sup>

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, berkesan, dan bermakna terhadap siswa, mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan

---

<sup>33</sup> Vina Iasha, 'Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), hlm 18.

<sup>34</sup> Dkk Mirna Angraini, 'Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), hlm 3010–3019.

<sup>35</sup> Ibadullah Ani Kadarwati Malawi, *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi* (Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2017). hlm 1-4.

pengalaman pribadi siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup>

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Akhmad Sudrajat (2013) bahwa sebagai suatu model pembelajaran maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik, pembelajaran tematik ini berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, yaitu peserta didik dihadapkan pada sesuatu keadaan yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, yaitu fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, yaitu konsep yang memudahkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel, yaitu pembelajaran yang bersifat luwes yang dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>36</sup>Elfia Sukma Aulia Marisya, 'Konsep Model Discoveri Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), hlm 2189-98.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

d. Keuntungan Pembelajaran Tematik

- 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran.
- 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat di ajarkan secara logis dan alami.
- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinyu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau bahkan empat dinding kelas, Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar keberbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi atau topic dari berbagai sudut pandang.
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi biasa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

e. Keuntungan Pembelajaran Tematik Bagi Siswa

- 1) Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar dari pada hasil belajar tematik sekolah dasar.
- 2) Menghilangkan batas semu antar bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integrative.
- 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa-siswa yang dikaitkan dengan minat. Kebutuhan, dan kecerdasan mereka

didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.

- 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri didalam kelas maupun di luar kelas.
- 5) Membantu siswa membangun hubungan antar konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.

f. Implementasi Pendidikan Tematik

Langkah-langkah model pembelajaran tematik/ integralistik dapat direduksi dari berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung (direct instructions), model pembelajaran kooperatif (cooperative learning), maupun model pembelajaran berdasarkan masalah (problem based instructions).<sup>37</sup>

Dengan demikian, pembelajaran tematik dapat bersifat luwes dan fleksibel. Artinya, bahwa dalam pembelajaran terpadu dapat diakomodasi dari berbagai model pembelajaran yang dikenal dengan istilah setting atau merekonstruksi.

Dalam merancang pembelajaran tematik sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan yaitu menentukan tujuan, menentukan materi/media, menyusun scenario KBM dan menentukan evaluasi.<sup>38</sup>

Sebelum proses pembelajaran, selalu ditentukan tujuan yang akan dicapai, materi yang akan disampaikan, serta media yang akan

---

<sup>37</sup> Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers). hlm. 17

<sup>38</sup> Ibid, hlm.36.

digunakan dalam proses pembelajaran yang terangkum dalam tahap perencanaan.

#### 1) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>39</sup> Perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Trianto, langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pendidikan integralistik yaitu:

a) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini. Seperti yang dicontohkan oleh Fogarty dalam Trianto, untuk jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dengan keterampilan social (*social skill*). Sedangkan untuk mata pelajaran sains dan matematika dapat dipadukan keterampilan berpikir (*Thinking skill*) dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).<sup>40</sup>

b) Memilih kajian Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator. Kompetensi dasar adalah pengetahuan,

---

<sup>39</sup> Bafadal Ibrahim, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, (\*PT Bumi Aksara: Jakarta, 2003), hlm. 25

<sup>40</sup> Suparlan. Menjadi Guru Efektif. (Yogyakarta: hikayat publishing, 2008), hlm. 15-16

keterampilan, dan sikap yang secara minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan peserta didik telah menguasai standar kompetensi.

- c) Menentukan Secara umum keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai meliputi, keterampilan berpikir/kognitif (thinking skill), keterampilan social/afektif (social skill), keterampilan mengorganisir/ psikomotor (organizing skill), yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan
- d) Merumuskan indikator hasil belajar tematik sekolah dasar  
Indikator hasil belajar tematik sekolah dasar merupakan indikasi yang menandakan keberhasilan dari proses pendidikan.
- e) Menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah ini sangat penting bagi guru agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Dari uraian di atas, semua terangkum dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Depdiknas dalam Nazarudin, silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran pada kelas/semester tertentu.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Nazarudin, Manajemen Pembelajaran.( jogjakarta: Sukses Offset, 2007). hlm. 179

g. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Depdiknas dalam Trianto, dalam melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.
- 3) Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.<sup>42</sup>

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengikuti scenario langkah-langkah pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan, diantaranya terdiri dari :

- 1) Pengelolaan Kelas Pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat urgen agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
  - 2) Kegiatan Proses Belajar Mengajar Proses belajar mengajar merupakan saat yang tepat untuk mengimplementasikan pendidikan integralistik, hal ini senada dengan pendapat Nizar, saat yang tepat menurutnya yaitu pada waktu proses pembelajaran, dilakukan
-

dengan mengaitkan/memadukan antara dimensi keilmuan umum dengan dimensi religius peserta didiknya.<sup>43</sup>

Pemanduan program pendidikan umum dan agama dilakukan secara kuantitatif, artinya porsi pendidikan umum dan agama diberikan secara seimbang. Sedangkan secara kualitatif berarti pendidikan umum diperkaya dengan nilai-nilai agama dan pendidikan agama diperkaya dengan muatan-muatan yang ada dalam pendidikan umum. Nilai-nilai agama memberikan makna dan semangat terhadap program pendidikan umum.<sup>44</sup>

#### h. Metode Pembelajaran

Ciri-ciri metode pendidikan yang baik yaitu :

- 1) Metode pendidikan Islam harus bersumber dan diambil dari jiwa ajaran dan akhlak Islam mulia. Ia merupakan hal yang integral dengan materi dan tujuan pendidikan Islam.
- 2) Metode pendidikan Islam bersifat luwes, dan dapat menerima perubahan dan penyesuaian dengan keadaan dan suasana proses pendidikan.
- 3) Metode pendidikan Islam menghindari cara-cara mengajar yang bersifat meringkas, karena ringkasan itu merupakan sebab rusaknya kemampuan ilmiah yang berguna.
- 4) Metode pendidikan Islam senantiasa berusaha menghubungkan antara belajar dan amal, antara hapalan dan pemahaman secara

---

<sup>43</sup> Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. . (Jakarta: Rajawali Pers). hlm. 17-23.

<sup>44</sup> Nurdin, Muhammad. Kiat menjadi guru profesional. Jakarta: Ar-Ruz Media. hlm. 41

tematik. Pendidikan Islam menekankan kebebasan peserta didik untuk berdiskusi, berdebat, dan berdialog dengan cara yang sopan dan saling menghormati.

- 5) Metode pendidikan Islam juga menghormati hak dan kebebasan pendidik untuk memilih metode yang dipandangny sesuai dengan watak pelajaran dan peserta didik itu sendiri.<sup>45</sup>

- i. Subtema Perjuangan Para Pahlawan

Pada pembahasan ini peneliti hanya meneliti pada subtema 1 perjuangan para pahlawan pada Materi Bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Bahasa Indonesia

KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

KD 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Adapun beberapa materi yang akan diajarkan ialah:

- a) Teks nonfiksi

Teks non fiksi dibuat berdasarkan fakta dan realita dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung beragam informasi, dan merupakan sebuah karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan sehari-hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita yang bersifat informatif.

---

<sup>45</sup> Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. . (Jakarta: Rajawali Pers).hlm. 139

b) Ciri-ciri teks nonfiksi

- 1) Memiliki ide yang ditulis secara jelas dan logis serta sistematis
- 2) Mengandung informasi yang sesuai dengan fakta.
- 3) Bertujuan jelas

c) Jenis-jenis Cerita Nonfiksi

Jenis cerita nonfiksi dibagi menjadi dua yakni:

- 1) Non fiksi murni. Penulisannya dirangkai atau dibuat dengan penggambaran yang benar-benar asli. Penulis ketika mengembangkan pembuatan cerita non fiksi murni terdapat bukti berupa data-data yang orisinal dapat dipertanggung jawabkan. Contohnya tulisan yang bersifat ilmiah seperti skripsi, jurnal, makalah, riwayat hidup seseorang
- 2) Non fiksi kreatif. Non fiksi kreatif juga menyertakan bukti berupa data-data orisinal yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karangan imajinatif. Contohnya berupa tulisan yang ada pada jurnalisme sastra seperti artikel dan berita.

d) Struktur nonfiksi

Struktur nonfiksi tidak sama dengan cerita fiksi. Struktur nonfiksi menyinggung:

- 1) Orientasi, merupakan bagian yang berisi tentang pengenalan tokoh yang terlibat dalam cerita dan penjelasan dari teks isi cerita.
  - 2) Rangkaian peristiwa secara urut, berisi urutan peristiwa yang terjadi dalam cerita mulai dari awal hingga akhir permasalahan yang biasanya memakai alur maju.
  - 3) Reorientasi, merupakan akhir cerita yang berisi kesimpulan suatu cerita dan penutup yang berisi saran dan pesan moral yang dapat diambil sisi positif dari teks cerita nonfiksi.
- e) Bentuk Karangan Nonfiksi

Berikut adalah bentuk karangan nonfiksi yang sering kita temui, teman-teman:

- 1) Riwayat hidup / Biografi. Riwayat hidup seseorang, merupakan tulisan yang berisi perjalanan hidup seseorang baik ditulis sendiri maupun ditulis oleh orang lain. Salah satu contohnya adalah buku *Soekarno: Sebuah Biografi* yang menceritakan mengenai kisah sosok pahlawan kemerdekaan di Indonesia.
- 2) Esai. Esai merupakan sebuah karangan atau tulisan yang membahas suatu tema dari sudut pandang pribadi si penulis. Seperti salah satu contohnya yang dapat *Grameds* baca yaitu *FS Solilokui: Kumpulan Esai*.

3) Karya Tulis Ilmiah. KTI adalah hasil karya yang diperoleh dari kegiatan menulis dengan menerapkan konvensi ilmiah contohnya seperti skripsi, tesis, makalah, jurnal, artikel hasil penelitian dan kertas kerja.

4) Catatan Dokumenter. Cerita sejarah merupakan tulisan yang bercerita tentang masa lalu suatu objek.

Beberapa contoh dari teks nonfiksi adalah buku-buku biografi berbagai tokoh pahlawan atau tokoh inspiratif lainnya, dan cerita-cerita sejarah.<sup>46</sup>

f) Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan

Untuk dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, pahami bacaan dengan cara menemukan informasi penting dalam bacaan. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diolah sehingga memiliki yang dapat dipahami oleh pembaca.

Langkah –langkah mencari informasi dari teks bacaan.

- 1) Perhatikan judul teks
- 2) Bacalah teks dengan seksama
- 3) Temukan semua kata kunci dalam setiap paragraph
- 4) Pahami kalimat utama yang mengandung kata kunci

g) Menjelaskan informasi dari teks bacaan.

Raja purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M. pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia

---

<sup>46</sup> Ahmad, “*Cerita Nonfiksi: Pengertian, Ciri, Bentuk, Jenis, Cara Membuat dan Contoh*”, <https://www.gramedia.com/literasi/cerita-nonfiksi/>. Diakses 02 Februari 2023. Pukul 23.00 Wib.

membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran sungai gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki, dan memperindah alur sungai cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan.

Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Lading para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. Raja purnawarman juga berani memimpin angkatan laut kerajaan tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan.

Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat dikerajaan tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang di kenal sebagai prasasti ciareteun.<sup>47</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti diantaranya ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Lestari dan Nurmairina dengan judul *“Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik”* dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Siswa IV SDIT Nurul‘Ilmi kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Nurul‘Ilmi kota Medan. Data hasil belajar pembelajaran tematik dikumpulkan dengan tes dan aktivitas guru serta

---

<sup>47</sup> Ahmad, *“Cerita Nonfiksi: Pengertian, Ciri, Bentuk, Jenis, Cara Membuat dan Contoh”*, <https://www.gramedia.com/literasi/cerita-nonfiksi/>. Diakses 02 Februari 2023. Pukul 23.10 Wib.

siswa melalui lembar observasi siswa kelas IV SDIT Nurul ‘Ilmi. Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai persentase 81,81% dan pada siklus II diperoleh nilai persentase 90,90%. Dari data ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 9,09%. Dan peningkatan hasil pembelajaran tematik siswa pada siklus I ketuntasan klasikal 36% dan Siklus II ketuntasan Klasikal 87,5%. Peningkatan dari siklus I dan siklus II adalah 51,5%. Berdasarkan data ketuntasan klasikal siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yaitu sebanyak 51,5% ini berarti model pembelajaran berbasis masalah efektif dalam peningkatan hasil pembelajaran tematik siswa.<sup>48</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Arum Mandasai, dengan judul. *”Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SDN Pandean Lamper 02 Semarang”* Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media power point pada siswa Kelas III SDN Pandean Lamper 02 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 Siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 30 orang.

---

<sup>48</sup>Nila Nurmaidina Lestari, *Evektifitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*, 2019.hlm 1.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Pada Pra Siklus sebelum perlakuan sebesar 65%, pada siklus I sebesar 70%, pada siklus II sebesar 74% sedangkan pada siklus III 87%. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar pada pra siklus sebesar 37%, siklus I diperoleh 57%, pada siklus II 73%, sedangkan pada siklus III 90%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada Tema 8 menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media power point dapat meningkatkan aktivitas dan hasil Belajar siswa.<sup>49</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Listiani, yang berjudul. *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 4"* Jenis pada penelitian ini adalah PTK dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklusnya terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan dan observasi, dan (3) refleksi. Penelitian dilakukan pada Kelas 4 SD Negeri Ngablak 05 dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk langkah-langkah model pembelajaran

---

<sup>49</sup>Novita Arum Mandasari, 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SDN Pandean Lamper 02 Semarang', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8.3 (2021), hlm 328–37.

problem based learning berbantu media visual dan soal tes. Penelitian ini menggunakan analisis ketuntasan dan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai pra siklus, siklus I dan siklus II. 96 Penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantu media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 4 SD Negeri Ngablak 05 Semester I Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang mulanya pada pra siklus sebesar 36%. Pada pembelajaran siklus I meningkat dengan tingkat ketuntasan sebesar 59,1%. Kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 90,9% dari keseluruhan siswa. Dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantu media visual, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan ketika siswa menemukan solusi dari permasalahan melalui percobaan sederhana dengan anggota kelompoknya.<sup>50</sup>

4. Siti Najma, program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh 2017 dengan judul Penerapan "*Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 3 Banda Aceh*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energy kelas IV. Hasil dari skripsi ini Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning pada tema selalu berhemat

---

<sup>50</sup>Widi Listiani, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 4', *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1.2 (2017), hlm 695–707.

energi, pada siklus I sudah mencapai 67,39% (Baik) dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,13% (Baik Sekali). Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning pada tema selalu berhemat energi, pada siklus I mencapai 66,30% (Baik) dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,30% (Baik Sekali). Hasil belajar siswa dengan menggunakan model problem based learning pada tema selalu berhemat energi di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada siklus I mencapai 63,15% (cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,84% (Baik Sekali).<sup>51</sup>

5. Lely Listya Pratiwi, Program Study S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020, dengan judul *“Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Muaro Jambi”*. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema 6 cita-cita ku kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 64%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran

---

<sup>51</sup>Siti Najma, *Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 3 Banda Aceh*, “SKRIPSI (Banda Aceh: Universitas Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).hlm 6.

Problem Based Learning. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh dengan rata-rata persentase 71,5%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 83%. Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas maupun meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian angket belajar adalah sebagai berikut : perolehan skor keaktifan belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 3,57 dengan kategori mendekati aktif, pada tes akhir siklus II diperoleh skor keaktifan belajar siswa sebesar 4,57 dengan kategori mendekati sangat aktif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan berbantu media pada pembelajaran tematik dapat menghasilkan atau memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dan pembelajarannya terlihat lebih menyenangkan lagi.

### **C. Kerangka Berpikir**

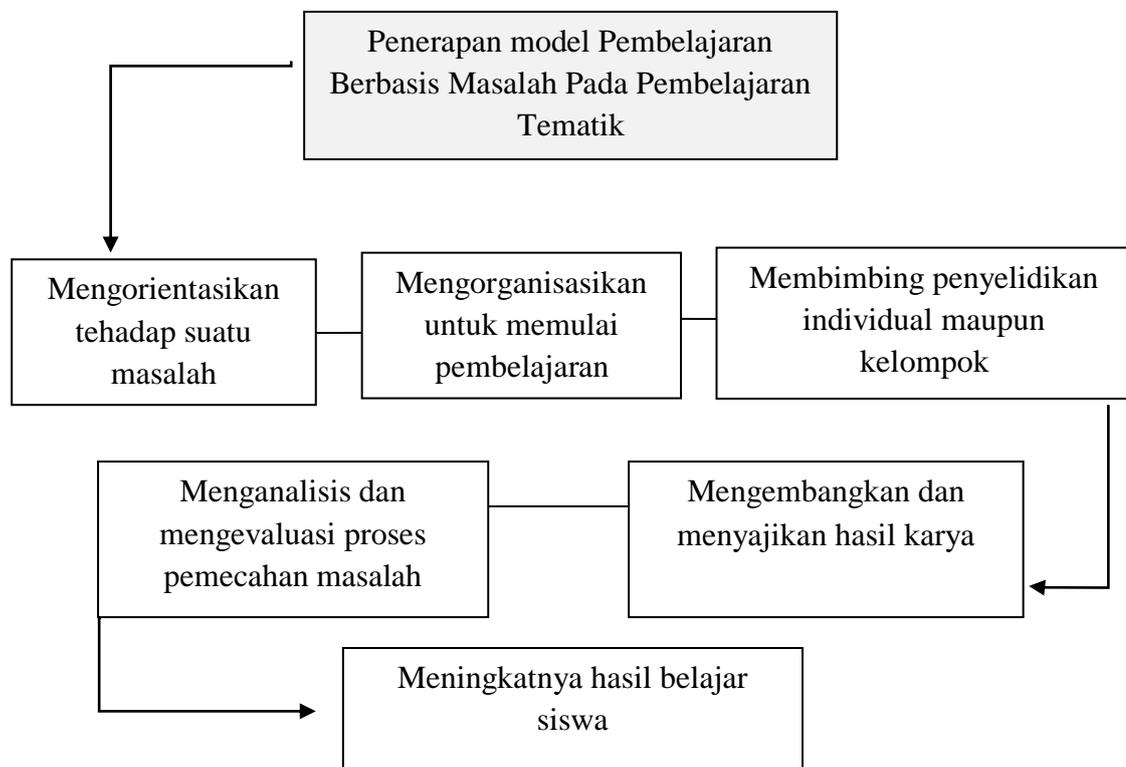
Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kondisi awal pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas yang

---

<sup>52</sup>Lely Listya Pratiwi, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Muaro Jambi, "SKRIPSI"* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).hlm 88.

mana pembelajarannya lebih berpusat pada gurudan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran, dan siswa hanya berperan sebagai pendengar yang mengakibatkan kualitas belajar dan pemahaman siswa kurang maksimal dan akan membuat siswa mudah merasa bosan pada saat pembelajaran. Dari hasil pernyataan tersebut peneliti ingin membuat suatu penelitian yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Disini peneliti akan menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik, dan tindakan yang dilakukan peneliti diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dan siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat dilihat penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik yaitu, Mengorientasikan terhadap suatu masalah, Mengorganisasikan untuk memulai pembelajaran, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Meningkatkan hasil belajar siswa

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Jawaban yang didapat masih bersifat

teoritik, dan dianggap belum benar sebelum terbukti salah benarnya dari hasil yang didapatkan di kelas. Hipotesis dari penelitian ini adalah : "Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik materi Bahasa Indonesia tema 5 subtema perjuangan para pahlawan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Tahun ajaran 2022/2023 yang bertempat di Desa Sihaborgoan Barumun Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Dalam penelitian ini digunakan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis masalah dan membuat sebuah kerja sama dengan Guru Wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan pada tanggal 29 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2023.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Deskripsi kegiatan	Bulan
1	Pengesahan judul skripsi dan bimbingan skripsi	Januari 2022
2	Bimbingan proposal	Maret 2022
3	Seminar proposal	Agustus 2022
4	Penelitian dan penyusunan skripsi	Agustus-september 2022
5	Bimbingan skripsi	November 2022
6	Revisi Skripsi	Februari 2023

Tabel di atas merupakan deskripsi waktu penelitian yang dimulai dengan pengesahan judul dengan pembimbing, hingga penyusunan skripsi.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian tindakan merupakan alternatif pengembangan dan perbaikan praktik pendidikan yang tidak hanya berbasis akademis, yaitu guru

menerapkan temuan para pakar, sehingga kerja guru dinilai berdasarkan kriteria teori-teori yang diambil dari filsafat, psikologi dan sosiologi.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk merubahnya.<sup>53</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan guru untuk merubah ataupun memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu menjadi suatu pembelajaran yang lebih efektif, efisien, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran tersebut memiliki hasil belajar yang lebih baik lagi.

Metode yang digunakan pada jenis penelitian ini ada dua yakni metode kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa pada bidang kognitif dimana data yang dibutuhkan berupa angka dan metode kualitatif dalam mengukur hasil belajar pada bidang efektif terhadap model pembelajaran yang digunakan, dimana data yang digunakan berupa data deskriptif/kata.

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas, disini peneliti memilih model penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang merupakan pengembangan dari konsep PTK yang

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 1

dikemukakan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya hanya terdapat pada Tindakan dan pengamatan yang mana keduanya diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan kedua kegiatan tersebut dilaksanakan dalam waktu yang sama secara bersamaan.<sup>54</sup>

Dalam penelitian dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart ini peneliti harus melakukan revisi perencanaan setelah selesainya siklus, rangkaian siklus pada model ini terdapat 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, apabila pada siklus I belum terdapat hasil yang sesuai harapan maka dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya dan melakukan sebuah revisi terlebih dahulu agar hasilnya dapat mencapai target seperti yang diharapkan.<sup>55</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini adalah SD Negeri 0212 Sihaborgoan dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah pelajaran Tematik Bahasa Indonesia Tema 5 pahlawanku Subtema 1 perjuangan para pahlawan pada Pembelajaran 1 dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan menggunakan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas

---

<sup>54</sup> Mohammad Erihadiana, "Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Di Perguruan Tinggi Islam" XXVIII, no. 229 (2013), hlm 65.

<sup>55</sup> Dkk Ferry Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm 18

IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan. Adapun penjelasan jumlah siswa terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

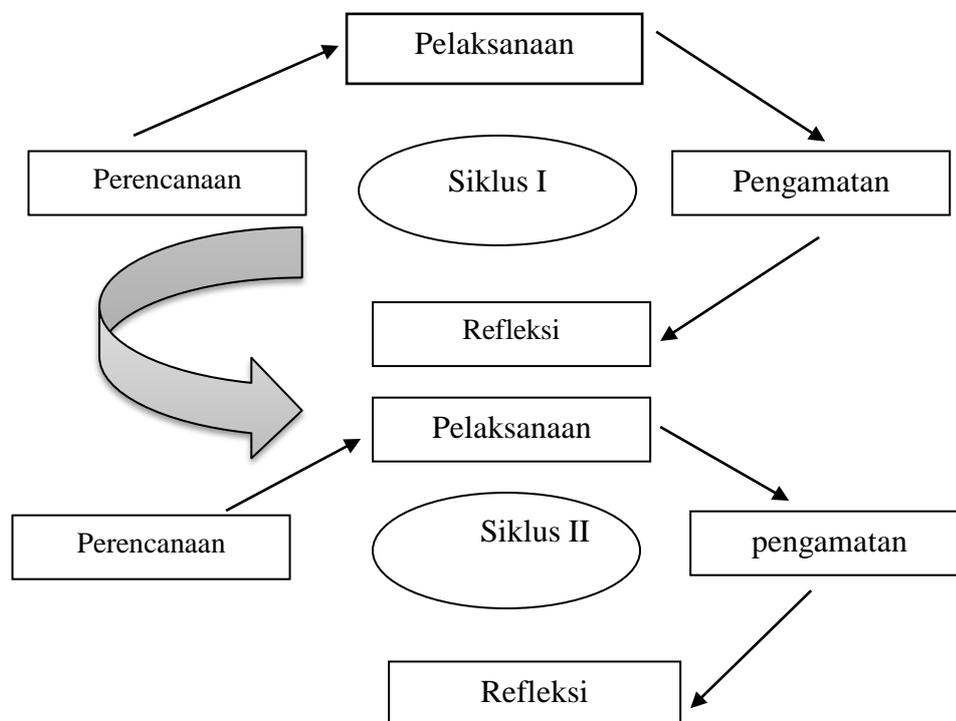
<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
IV	11	11	20

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan sebuah penelitian atau observasi langsung ke Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti ini terdiri dari 2 siklus. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>*Ibid.* hlm 18.



**Gambar 3.1 Tahapan PTK dari Kemmis dan McTaggart**

Berdasarkan gambar prosedur penelitian diatas pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pendidik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan. Pada siklus ini terdapat empat langkah yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan dengan menggunakan 2 siklus.

Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan pada siklus I belum mencapai tujuan penilitian maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan dilaksanakan dengan empat tahapan sebagai berikut:

## SIKLUS I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan sebuah perencanaan atau rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dalam memperbaiki, meningkatkan, dan merubah sikap dan perilaku siswa sehingga tercapai hasil belajar yang baik dan benar seperti yang diharapkan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah.

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar
- 2) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Pembentukan kelompok setiap pertemuan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan ini kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang disusun dan akan diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan disertai Media Gambar dalam pembelajaran Tematik Kelas IV

Materi Bahasa Indonesia Tema 5 Subtema Perjuangan Para Pahlawan  
Pembelajaran 1. kegiatannya ialah:

- 1) Peneliti menyiapkan materi
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan memberi sedikit motivasi serta melaksanakan absen dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- 3) Peneliti memperlihatkan beberapa gambar yang mencerminkan sikap kepahlawanan untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa
- 4) Gambar yang ditunjukkan peneliti adalah beberapa gambar yang menunjukkan sikap kepahlawanan seperti halnya seorang teman yang sedang menjeguk teman yang lagi sakit seperti gambar yang terdapat didalam buku tema 5 pada pembelajaran 1 dan disitu peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait kegiatan atau apa yang sedang dilakukan pada beberapa gambar tersebut kemudian guru dapat mengaitkan pertanyaan dan jawaban dari setiap siswa kedalam materi pelajaran tentang perjuangan para pahlawan
- 5) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah dari Model Pembelajaran Berbasis Masalah
- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:  
mengorientasikan siswa terhadap sebuah masalah, mengorientasikan siswa untuk belajar, membimbing individual maupun kelompok, menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

- 7) Setelah kegiatan pembelajaran selesai peneliti memberikan soal test untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
- 8) Peneliti mengumpulkan hasil test yang telah dikerjakan dan dijawab siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan. Pada saat observasi berlangsung peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi dan sikap siswa dan pemahaman terkait pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Peneliti juga mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data observasi di dalam kelas yaitu tentang aktivitas siswa dan hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh Guru Wali Kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindak selanjutnya, setelah melaksanakan refleksi kemudian di susun rumusan dan perencanaan berikutnya.

## SIKLUS II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar seperti mana yang diharapkan, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan

siklus II untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dengan tahapan sebagai berikut.

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati siswa pada siklus I
- 2) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
- 3) Mempersiapkan Kembali sarana dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4) Peneliti menyiapkan kembali lembar observasi serta catatan lapangan
- 5) Peneliti memberikan soal tes obyektif dalam bentuk essay

b. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini prosedur yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada tahap siklus I, dan pada kegiatan siklus II ini peneliti meninjau kembali sudah sejauh mana penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini yang dilakukan langsung secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus sebelumnya, disini peneliti mencatat tindakan dan respon siswa saat melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah

lanjutan yang telah disediakan oleh peneliti, untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini yaitu mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau beberapa catatan dari guru, kemudian dilakukan sebuah refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, setelah melakukan refleksi kemudian membuat perumusan perencanaan.

**E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari guru wali kelas IV dan siswa kelas IV.

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

**F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah kegiatan penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrument pengumpulan data diantaranya ialah:

## 1. Observasi

Observasi adalah sebuah tahap pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan sebuah RPP dan bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.<sup>57</sup>

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: kegiatan atau intraksi yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

## 2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan tes dalam bentuk essay.

Instrument tes essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan pertanyaan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri di dahului dengan kata-kata, uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan dan simpulkan. Skor dalam penilaian.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Supardi, *Tes Asesmen Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2013).hlm 137.

<sup>58</sup>Ina Magdalena, *Belajar Makin Asyik Dengan Desain Pembelajaran Menarik* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2021).hlm 77.

Untuk memudahkan penskoran setiap rentang skor diberi rincian berdasarkan kualitas jawaban , misalnya untuk rentang skor 0-3.

- 1) Jawaban tidak diisi : 0
- 2) Jawaban diisi tidak sesuai : 1
- 3) Jawaban hampir sesuai : 2
- 4) Jawaban sesuai : 3

### 3. Uji Instrument

Instrument tes objektif yang akan digunakan dalam penelitian ini akan di uji cobakan terlebih dahulu, dengan tujuan untuk melihat atau mengetahui apakah instrument yang akan digunakan sudah layak atau belum dan instrument ini harus di uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya.

#### 1) Validitas butir soal

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument itu mampu mengukur apa yang hendak di ukur (arikunto, 2013, hlm. 211) dan pengukuran validitas butir soal ini diukur menggunakan *Software* ANATES dan menggunakan rumus sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Validitas Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Instrument	Jumlah Item		No Item Tidak Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes hasil belajar Bahasa Indonesia	12	8	2,5,6,7,8,10,15,20

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji validitas dengan menggunakan *software* ANATES dapat disimpulkan dari 20 butir soal, yang valid terdapat 12 butir soal dan yang tidak valid terdapat 8 butir soal dan dari hasil tersebut 12 butir soal sudah dapat digunakan untuk mengukur tes hasil belajar siswa untuk lebih jelas dapat dilihat pada lembar lampiran.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk melihat kevalidan instrument.<sup>59</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah peserta test

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total tiap butir soal

Koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:<sup>60</sup>

**Tabel 3.6 Koefisien Validitas Butir Soal**

<b>Rentang</b>	<b>Keterangan</b>
0,8- 1,00	Sangat tinggi
0,6- 0,80	Tinggi
0,4- 0,60	Cukup
0,2- 0,40	Rendah
0,0- 0,20	Sangat rendah

## 2) Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Suatu tes dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang sama saat digunakan berkali-kali dan pada situasi yang berbeda-

<sup>59</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2013), Hlm. 87

<sup>60</sup> Arikunto, Suharsimi, Hlm. 115

beda (Arikunto, 2012, hlm. 100). Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Software* ANATES. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n \left[ \sum p^2 q^2 - \sum pq \right]}{n - 1 \left[ \sum p^2 + \sum q^2 \right]}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas test secara keseluruhan

$p$  = Proporsisi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsisi subjek yang menjawab dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyaknya item

$S$  = Standar deviasi dari test

Adapun nilai koefisien dari reliabilitas ini dapat kita lihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6 Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**

Rentang	keterangan
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat klasifikasi nilai reliabilitas butir soal yaitu, sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Rata-rata	Simpang baku	Korelasi XY	Reliabilitas
47,20	6,16	0,52	0,69

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes belajar masuk dalam reliabilitas kategori tinggi yang berada pada kategori

0,61-0,80 yang berarti tinggi dan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes pada penelitian ini dikatakan reliabel dan layak digunakan.

### 3) Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu daya pembeda soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang masih kurang pandai yaitu dengan menggunakan Software ANATES dan menggunakan tes sebagai berikut:<sup>61</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Klasifikasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda**

<b>Rentang</b>	<b>Keterangan</b>
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-0,100	Baik sekali

Tabel di atas menjelaskan klasifikasi daya pembeda yaitu, jelek 0,00, cukup 0,21, baik 0,41, baik sekali 0,71.

---

<sup>61</sup> Arikunto, Suharsimi, Hlm. 228

**Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal**

Instrument tes	Kategori uji daya beda	Nomor soal	Jumlah	kriteria
Butir soal	Jelek	11,12	2	Tolak
	Cukup	4,19,20	3	Terima
	Baik	3,10,13,14,15,16	6	Terima
	Baik sekali	1,2,5,6,7,8,9,17,18	9	Terima
			20	

Uji daya beda diatas merupakan hasil dari uji daya beda butir soal yang dilakukan dengan menggunakan *Software* ANATES.

#### 4) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tes merupakan kemampuan test tersebut dalam menjangir banyaknya subjek peserta test yang dapat menjawab dengan benar. Dan berikut adalah rumus dalam melihat tingkat kesukaran suatu test sebagai berikut.<sup>62</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks tingkat kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta test

Indeks yang digunakan pada tingkat kesujaran ialah:

**Tabel 3.10 Indeks Tingkat Kesukaran**

Rentang	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Mudah
0,71-1,00	Sedang

<sup>62</sup> Arikunto, Suharsimi, Hlm. 223

Dan berikut adalah hasil dari tingkat kesukaran yang dilakukan pada penelitian di kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan.

**Tabel 3.11 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Instrument tes	Nomor butir soal	Kategori tingkat kesukaran soal
Butir soal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,14,15,16,17,18,20	Sedang
	10,13	Mudah
	19	Sukar

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat kategori tingkat kesukaran setiap soal yang dihitung dengan menggunakan *Software ANATES*.

Tes pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan enam ranah kognitif mulai dari (C1) mengingat hingga (C6) berkreasi.

- a) C1 (mengingat)
- b) C2 (memahami)
- c) C3 (mengaplikasikan)
- d) C4 (menganalisis)
- e) C5 (mengevaluasi)
- f) C6 (berkreasi)

Dan berikut adalah kisi-kisi Instrumen Tes.

**Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif**

Indikator	Indikator soal	Penilaian		
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal
3.7 menyampaikan jawaban	Menjelaskan pengertian dari teks nonfiksi serta ciri-ciri teks nonfiksi	Essay	C-1	1,dan 2
	Menyebutkan contoh dari teks non fiksi	Essay	C-2	3

dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks	Menentukan sebuah informasi yang terdapat dalam satu teks	Essay	C-3	4 dan 5
	Menjelaskan bagaimana cara menentukan informasi dalam teks non fiksi	Essay	C-4	6 dan 7
	Menuliskan contoh teks serta menentukan informasi dari teks tersebut	Essay	C-5	9 dan 10
	Mengidentifikasi langkah-langkah dalam menentukan informasi	Essay	C-3	8

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan peneliti yaitu dengan melakukan pengumpulan data berupa tes, observasi, dan uji instrumen untuk mendapatkan hasil atau data yang bagus dan sama. Untuk memperoleh keabsahan data yang diteliti perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dilakukan dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang

sama tapi dengan teknik yang berbeda seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>63</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik presentasi, siswa yang memperoleh nilai dapat dinyatakan lulus apabila  $\geq 75$  sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Setiap nilai yang diperoleh siswa akan dilakukan penyeleksian sesuai dengan fokus permasalahan dengan cara mencari rata-rata kelas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kemampuan pada Metode Pembelajaran Demonstrasi

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak

Untuk mengetahui persentase keberhasilan peningkatan kemampuan siswa terhadap hasil belajar siswa secara perorangan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>Dewi Masita, *Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013( Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar- Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).H lm 55-56.

<sup>64</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2011. hal. 86.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016, hlm .245.

$$p = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan belajar

$\sum$  anak yang tuntas belajar = jumlah anak yang tuntas belajar

$\sum$  anak = jumlah anak

Keterlaksanaan aktivitas dapat di presentasikan menggunakan skor sebagai berikut.<sup>66</sup>

**Tabel 3.13 Kriteria Penilaian Ketuntasan Belajar**

Rentang skor	Kategori
81-100	Sangat baik
60-80	Baik
40-60	Cukup baik
$\leq 40$	Kurang baik

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016, hlm .245.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 0212 Sihaborgoan yang terletak di Desa Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan uji instrumen terlebih dahulu. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 0212 Sihaborgoan, berikut deskripsi data hasil penelitian.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum penelitian ini di laksanakan, pada hari senin 22 Agustus 2022 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV SDNegeri 0212 Sihaborgoan untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya akan dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa,

siswa laki-laki terdiri dari 11 siswa dan siswa perempuan terdiri dari 11 siswa. Pelaksanaan pelajaran Tematik Tema 5 kiranya sesuai seperti apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta wawancara bersama Ibu Guru Wali Kelas IV bahwasanya siswa kelas IV kurang mengerti dan paham tentang pembelajaran Tematik bahkan sebagian dari mereka masih ada yang kurang mampu dalam menulis dan membaca yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Melihat hal tersebut disini peneliti ingin mencoba cara belajar yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran yang nanti kiranya strategi ini dapat membawa perubahan dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Langkah awal yang akan dilakukan peneliti ialah dengan memberikan beberapa soal atau tes kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan atau menerapkan model pembelajaran. Adapun hasil dari tes hasil belajar siswa pada pra siklus pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan masih rendah tergolong rendah, dimana ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dan nilai rata-rata seluruh 51,13 dan dengan nilai presentase ketuntasan 22,72%.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajara tematik yang terdapat di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, mencari informasi pada teks nonfiksi dan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar dan poster dan menyusun instrument observasi aktivitas guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan terkait materi teks nonfiksi, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 75.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman. Dan mengecek kehadiran siswa Kemudian guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan –pandangan. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, Kegiatan inti merupakan langkah pertama pembelajaran yang akan dilakukan sebelum membuka materi, pada tahap pertama guru mengorientasikan siswa terhadap masalah yaitu terlebih dahulu guru menempelkan beberapa gambar dipapan tulis, kemudian guru bertanya pendapat siswa terkait kejadian yang ada dalam gambar, kemudian guru membuat kesimpulan terkait kejadian yang ada dalam gambar. Kemudian guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang tertera dalam buku tema 5 dan membagi siswa terhadap beberapa kelompok, kemudian guru

membimbing penyelidikan terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati gambar dan mendiskusikannya bersama kelompok dalam waktu yang ditentukan, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan, kemudian guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait materi yang telah di diskusikan dan terakhir guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu guru memberikan semangat kepada siswa agar selalu siap dan berani tampil untuk menuju kesuksesan, kemudian menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Alhamdulillah” dan menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas IV yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti

proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah

#### 4) Refleksi

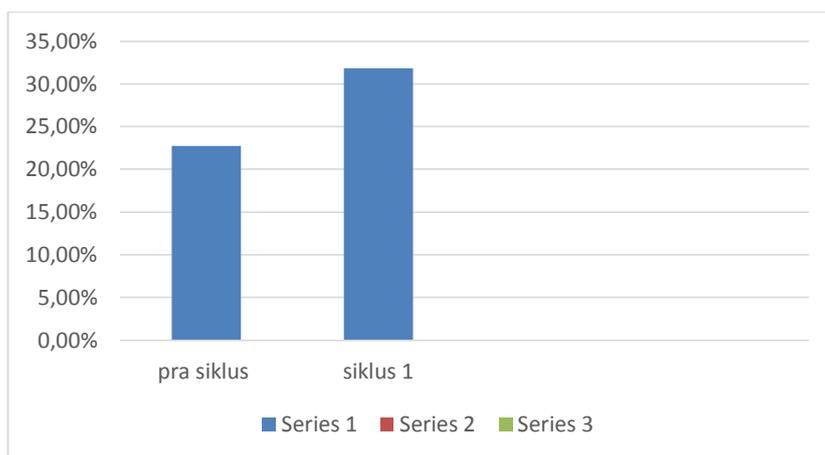
Hasil observasi yang diperoleh pada siklus satu pada kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi situasi kelas saat pelajaran berlangsung, dalam kategori siswa masih banyak yg sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, kemudian guru belum bisa membagi waktu dalam artian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagi kelompok sehingga mengganggu proses atau kegiatan belajar selanjutnya, kemudian guru kurang kreatif dalam mencairkan suasana kelas pembelajaran masih terlihat kaku hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pertemuan pertama siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama bahwa siswa yang sudah tuntas terdapat 7 siswa dengan presentase 31,81% dan yang belum tuntas terdapat 15 siswa dengan hasil presentasi 77,37% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 51,13.

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1**

Hasil pertemuan pertama	Hasil Tes Pertemuan I Siklus 1
22,72%	31,81%

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan 1 dengan Siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1**

Grafik di atas menjelaskan perbandingan tes yang dilakukan pada saat pra siklus dan siklus I.

b. Siklus I pertemuan ke-2

Siklus 1 pertemuan ke 2 pada tahap ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajara tematik yang terdapat di kelas IV di SD 0212 Sihaborgoan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, mencari informasi pada teks nonfiksi dan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar dan poster dan menyusun instrument observasi aktivitas guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan terkait materi teks nonfiksi, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 70.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan pembelajaran ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa serta memeriksa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman, kemudian guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Langkah pertama yang dilakukan guru pada tahap ini yaitu, mengorientasikan siswa terhadap masalah guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait teks nonfiksi yaitu apakah siswa pernah membaca sebuah cerita atau Koran, rata-rata siswa menjawab pernah dan kemudian guru menanyakan terkait cerita seperti apa yang pernah dibaca, selanjutnya guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran terkait teks nonfiksi yaitu membahas apa pengertian dari teks nonfiksi dan bagaimana ciri-ciri teks nonfiksi, selanjutnya guru meminta beberapa siswa untuk

membacakan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut *ice breaking* sehingga siswa yang tadinya ngantuk kembali segar dan fokus kemudian guru membimbing penyelidikan atau membagi siswa terhadap beberapa kelompok setiap kelompok ditugaskan mendiskusikan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” dan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat di buku, kemudian guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil dari diskusi yang dilakukan dan guru memberikan *reword* bagi kelompok yang bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar, selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari jawaban –jawaban dari setiap kelompok .

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran, kemudian guru member penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini. Kemudian dilakukan proses

penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.

d) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas IV yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah

e) Refleksi

Dari hasil observasi diatas, pada pertemuan ini masih terdapat beberapa kelemahan guru seperti halnya saat pembukaan pembelajaran guru kurang menarik dalam memberikan apresiasi atau motivasi untuk menarik minat

belajar siswa, kemudian guru kurang mampu dalam mengatur situasi kelas yang belum terlihat kondusif saat proses pembelajaran berlangsung.

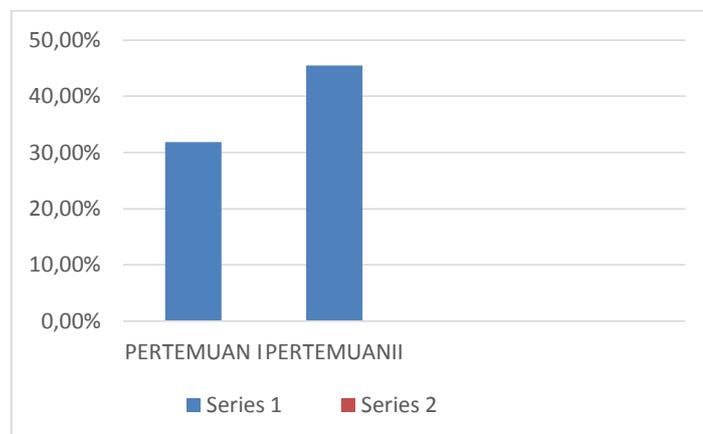
Setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan akan tetapi sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 sudah ada sedikit peningkatan dari hasil belajar sebelumnya. Pada pertemuan ini terdapat 10 siswa yang sudah tuntas dengan hasil presentasi 45,45% dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 54,54% dan nilai rata-rata seluruh siswa ialah 68,68.

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I**  
**Pertemuan 2**

Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1	Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus 1
31,81%	45,45%

Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2 dengan

Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

## 2. Deskripsi siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya.

### a. Pertemuan pertama siklus II

Siklus II pertama ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajara tematik yang terdapat di kelas IV di SD 0212 Sihaborgoan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, mencari informasi pada teks

nonfiksi dan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar dan poster dan menyusun instrument observasi aktivitas guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan terkait materi teks nonfiksi, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 70.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, penutup.

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa serta memeriksa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman, dan guru member

sedikit motivasi terhadap siswa agar selalu menjaga lingkungan agar terhindar dari bakteri dan penyakit dan menguatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan karena kebersihan itu sebagian dari iman. kemudian guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Langkah pertama yang dilakukan guru pada tahap ini yaitu, mengorientasikan siswa terhadap masalah guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait teks nonfiksi yaitu guru dan siswa melakukan sebuah Tanya jawab yang mengarah pada mencari suatu informasi terkait suatu kejadian, selanjutnya guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran terkait teks nonfiksi yaitu membahas apa yang dimaksud dengan informasi dan apa saja langkah-langkah dalam mencari informasi pada teks non fiksi. Dalam mencari sebuah informasi tentunya kita menggunakan kata Tanya yang mana kata Tanya itu berguna untuk mempermudah dalam mencari informasi, disini guru menyiapkan poster terkait kata Tanya yaitu “apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana,

mengapa”. untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut *ice breaking* sehingga siswa yang tadinya mengantuk kembali segar dan fokus kemudian guru membimbing penyelidikan atau membagi siswa terhadap beberapa kelompok setiap

kelompok ditugaskan mendiskusikan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” dan membuat kalimat Tanya dari isi teks “raja purnawarman, panji segala raja” yang terdapat di buku , kemudian guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil dari diskusi yang dilakukan dan guru memberikan *reword* bagi kelompok yang bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar, selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari jawaban – jawaban dari setiap kelompok .

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran, kemudian guru

memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini. Kemudian dilakukan proses penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.

### 3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas IV yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

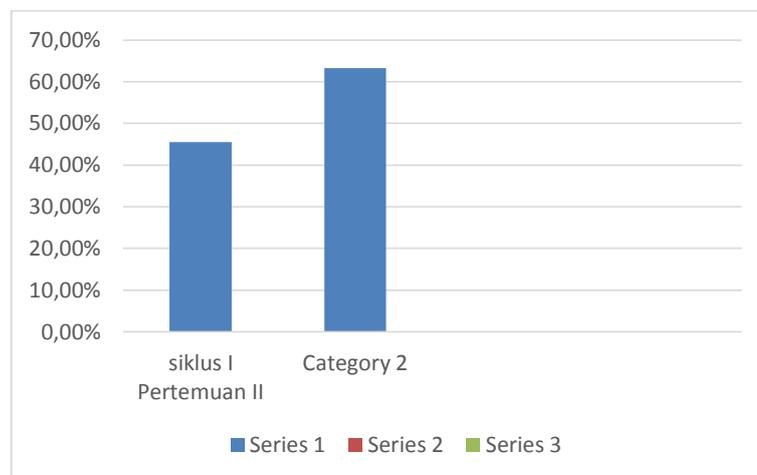
### 4) Refleksi

Dari hasil observasi diatas, pada pertemuan ini masih terdapat beberapa kelemahan guru seperti halnya

saat pembukaan pembelajaran guru kurang menarik dalam memberikan apresiasi atau motivasi untuk menarik minat belajar siswa, kemudian guru kurang mampu dalam mengatur situasi kelas yang belum terlihat kondusif saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini, hasil belajar siswa sudah mulai membaik dan meningkat akan tetapi masih banyak yang belum tuntas sehingga peneliti melanjutkan uji coba pada siklus II untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan dan berikut adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus ke II pertemuan ke-1.

Hasil belajar siswa sudah terdapat peningkatan dari siklus 1 sebelumnya dengan keterangan sangat baik dalam menyimpulkan materi sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dimana diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 78,95 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,18%.



**Gambar 4.3**  
**Perbandingan hasil belajar siklus I Pertemuan I dan II**

Gambar di atas menjelaskan perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dan II.

c. Siklus II pertemuan ke-2

Siklus II pertemuan ke 2 pada tahap ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajara tematik yang terdapat di kelas IV di SD 0212 Sihaborgoan, dan materi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, mencari informasi pada teks nonfiksi dan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

menyiapkan media gambar dan poster dan menyusun instrument observasi aktivitas guru dan siswa. Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan terkait materi teks nonfiksi, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal 70.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan pembelajaran ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

### a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa serta memeriksa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman, kemudian guru memberikan motivasi atau sedikit wawasan kepada siswa dalam menuntun ilmu agar menjadi orang yang sukses dikemudian hari. kemudian guru

menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.

b. Kegiatan inti

Langkah pertama yang dilakukan guru pada tahap ini yaitu, mengorientasikan siswa terhadap masalah guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang telah di pelajari atau dibahas pada pertemuan sebelumnya seperti, teks nonfiksi, langkah-langkah dalam menentukan sebuah teks, apa itu informasi, dan bagaimana cara mencari informasi pada teks nonfiksi, masing-masing siswa di beri kesempatan untuk menjelaskan setiap pertanyaan, selanjutnya guru mengorganisasikan siswa untuk memulai yaitu mengulang kembali pelajaran sebelumnya. pembelajaran terkait teks nonfiksi yaitu membahas apa pengertian dari teks nonfiksi dan bagaimana ciri-ciri teks nonfiksi, selanjutnya guru meminta beberapa siswa untuk membacakan teks“Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut *ice breaking* sehingga siswa yang tadinya ngantuk kembali segar dan fokus dan pada tahap ini guru memberikan reword pada siswa yang kalah dalam permainan, kemudian guru membimbing penyelidikan atau membagi siswa terhadap

beberapa kelompok setiap kelompok ditugaskan mendiskusikan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” dan mencari informasi penting pada teks tersebut, setiap kelompok ditugaskan untuk meringkas isi dari teks Raja Purnawarman, Panji Segala Raja dan menceritakan kembali isi teks tersebut dengan bahasa sendiri, selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari diskusi atau ringkasan dan cerita dari setiap kelompok .

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran, kemudian guru member penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini. Kemudian dilakukan proses penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama

dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas IV yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah .

#### 4) Refleksi

Dari hasil observasi diatas, pada pertemuan siklus II yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sudah lebih baik akan tetapi masih ada terdapat siswa yang belum tuntas dalam pelajaran akan tetapi sudah ada peningkatan dari beberapa pertemuan sebelumnya.

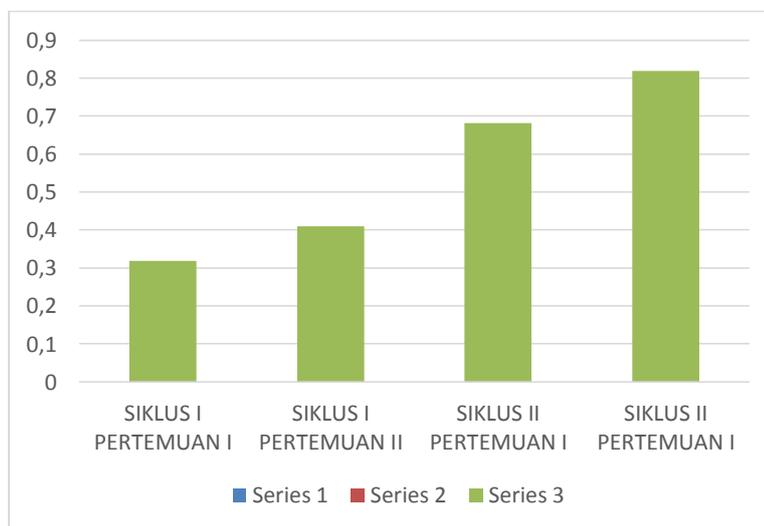
Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dan sudah lebih membaik dari sebelumnya.

Dimana siswa yang sudah tuntas terdapat 18 siswa sedang yang belum tuntas terdapat 4 siswa dengan nilai rata-rata seluruh siswa telah mencapai 86,31 dan persentase ketuntasan mencapai 81,81%.

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Pertemuan Pertama Siklus I Dan Siklus II**

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	51,13%	57,54%	68,68%	78,95%	86,31%
Persentase	22,72%	31,81%	45,45%	63,63%	81,81%

Peningkatan hasil belajar materi teks nonfiksi berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV SD 0212 SIHABORGOAN**

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat atau dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah meningkat terdapat 15 siswa yang sudah tuntas dalam pelajaran. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan yang tadinya terdapat 15 yang tuntas dari 22 siswa menjadi 18 siswa yang sudah tuntas dalam belajar dengan nilai presentasi 81,81%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada tema 5 subtema perjuangan para pahlawan yang dilaksanakan di kelas IV SD 0212 Sihaborgoan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pra siklus sampai pelaksanaan siklus II, dari kondisi awal pra siklus siswa yang memiliki ketuntasan belajar terdapat 5 siswa dengan presentase (22,72%) dan nilai rata-rata yang di peroleh (51,13), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa, dengan hasil presentase 77,27% dan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada saat pra siklus 51,13. Pada siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang tuntas terdapat 7 siswa dengan nilai presentase 31,81%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa dengan nilai hasil presentase 68,18%, dan di pertemuan ke 2 siswa yang tuntas terdapat 10 siswa dengan hasil 45,45% dan siswa yang tidak tuntas menjadi 12 siswa dengan hasil presentase 54,54% , dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata

pada siklus I mencapai 31,81 menjadi 45,45. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 14 siswa dengan hasil presentase 63,63% dan dengan rata-rata 75,95, dan pada pertemuan ke-2 menjadi 18 siswa dengan hasil presentase mencapai 81,81% dan memiliki nilai rata-rata mencapai 86,31. Sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 6 siswa dengan hasil presentase 27,27%, dan di pertemuan ke-2 siswa yang belum tuntas menjadi 4 siswa dengan hasil presentase 18,81%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus II telah mencapai 86,31, dan dari hasil tersebut penelitian dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini telah mencapai tingkat keberhasilan meski belum sepenuhnya berhasil akan tetapi sudah terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini memiliki 5 tahapan yaitu mengorganisasikan siswa terhadap suatu masalah, mengorientasikan untuk memulai pembelajaran, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari sebelumnya, pada penerapan model ini ditemukan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I guru menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada seperti halnya guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP dan

menggunakan media alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran yang dimulai dengan mengorientasikan siswa terhadap masalah yang untuk mengajak siswa berpikir yang mana disini guru berperan sebagai fasilitator, selanjutnya mengorganisasikan untuk belajar sampai tahap akhir yaitu merumuskan dan mengevaluasi pemecahan dalam pembelajaran serta memberi penguatan-penguatan.

Pada siklus II sama halnya seperti pertemuan siklus I yaitu menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah dan di bantu media poster untuk memudahkan pembelajaran pada siklus ini dilakukan pengulangan terhadap materi sebelumnya untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Melalui pembelajaran berbasis masalah ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah lebih baik dan meningkat meski belum sepenuhnya berhasil, akan tetapi dari penerapan model ini hasil belajar siswa terdapat peningkatan belajar siswa yang tadinya masih rendah dan sekarang sudah lebih baik.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam

penelitian. Pada penelitian di SD Negeri 0212 Sihaborgoan peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian seperti halnya.

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tes tergolong rendah, dimana ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dan nilai rata-rata seluruh 51,13 dan dengan nilai presentase ketuntasan 22,72%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan. pada siklus I sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada siklus I mencapai 57,54 menjadi 68,68. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II nilai rata-rata mencapai 86,31. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 0212 Sihaborgoan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dapat di simpulkan beberapa saran.

1. Kepada guru sekolah disarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar

2. siswa dan dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasah sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan member wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi siswa sendiri ialah harus selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
5. Bagi peneliti, agar lebih belajar lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersipat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga menjadi guru yang sukses dalam mencerdaskan siswa dan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adah, Feida Noorlaila isti, *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Ananda, Rizki dan Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD", *Jurnal Basicedu* volume 2 (hlm. 11-21), 2018. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/138>.
- Mirna Angraini, "Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* volume 5, (hlm. 3010–3019), 2021. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://moraref.kemenag.go.id>.
- Astuti, "Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD" dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* volume 1 (hlm. 49-61), 2018. Diakses pada 02 Februari 2023, dari <https://scholar.google.id/citations?user=PDzLaYAAAJ&hl=en>.
- Depdiknasur, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, 2016.
- Dewi, Yunita dan Radia, Elvira Hosein. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Gambar Guna Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Of Education Action Research* volume 3 (hlm.147–152), 2019. Diakses pada 02 Februari 2023, dari <https://scholar.google.co.id/scholar?q=penerapan+model+pembelajaran+berbasis=masalah=3p%DwOQwrj>.
- Asriningtyas dan Anastasia Nandhita., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD". *Jurnal. Unimus. Ac. Id/Indek. Php/JPMat*, volume 5 (hlm. 26), 2020. diakses pada 07 Februari 2023 dari

- Mohammad Erihadiana, "Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Di Perguruan Tinggi Islam", volume XXVIII (hlm. 229), 2013. diakses pada 02 Februari 2023 dari <https://uinsgd.ac.id>.
- Eviani, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi SAINS IPA Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* volume 1 (hlm. 4), 2020. diakses pada 06 Maret 2023 dari <https://training.umuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/issue/view/34>.
- Firdaus, Ferry Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Gredler, Margaret E.Bell, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Iasha, Vina. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar* volume 2 (hlm. 18), 2018. diakses pada 02 Maret 2023 dari <https://journal.iaincurup.ac.id/index/php/JPD/article/view/428>.
- Ina, Magdalena, *Belajar Makin Asyik Dengan Desain Pembelajaran Menarik*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2021.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presido, 2020..
- Lestari, Ling Dwi. "Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi Untirta Dal Pembuatan Soal Higher Order Thingking Skill (Hots)". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* volume 3. (hlm. 126–128), 2020. diakses pada 03 Februari 2023 dari <https://e-prosiding.untirta.ac.id>.
- Lestari, Nila dan Nurmairina. "Evektifitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik". *Prosiding Seminar Hasil Penelitian* volume 3. 2020. diakses pada 03 Februari 2023 dari <https://e-prosiding.umnaw.ac.id>.
- Listiani, Widi. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 4". *Jurnal Mitra Pendidikan*

*volume 1* (hlm. 695–707), 2017. diakses pada 05 Februari 2023 dari <https://e-prosiding.unipma.ac.id>.

Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

Maulana Arafat Lubis, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Civics Skills Siswa Kelas V MIN 3 Tapanuli Selatan". *Jurnal Handayani volume 2* (hlm. 47), 2019. diakses pada 05 Februari 2023 dari <https://jurnal.unimed.ac.id>.

Lubis, Maulana Arafat dan Azizan, Nashran. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higer Order Thingking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Lubis, Maulana Arafat dan Azizan, Nashran, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains volume 6* (hlm. 154), 2018. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id>.

Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi*. Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2017.

Mandasari, Novita Arum. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SDN Pandean Lamper 02 Semarang". *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan volume 8* (hlm. 328–337), 2021. diakses pada 05 Februari 2023 dari <https://e-journal.undikma.ac.id>.

Mariati, Iyam. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Mosharafa volume 7* (hlm. 65–66), 2018. diakses pada 05 Februari 2023 dari <https://e-journal.mosharafa.ac.id>.

Marisyah, Aulia dan Sukma, Elfia. "Konsep Model Discoveri Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli". *Jurnal Pendidikan Tambusai* volume 4 (hlm. 2189–2198), 2020. diakses pada 02 Februari 2023 dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/697>.

Masita, Dewi. *Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013( Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar- Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Najma, Siti. *Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 3 Banda Aceh*. SKRIPSI. Banda Aceh: Universitas Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

Nurlaelah dan Giminastiti, Sakkir. "Model Pembelajaran Respon Verbal Dalam Kemampuan Berbicara" *Jurnal Edumaspul* volume 4 (hlm. 113-122), 2020. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://ummaspul.e-journal.ac.id>.

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat* volume 3.(hlm. 175), 2018. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://moraref.kemenag.go.id>.

Octavia, Shilphy A. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: JI. Rajawali, G. Elang 6, No 3 Drono, 2018.

Pratiwi, Lely Listya. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Muaro Jambi*. SKRIPSI. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Sari, Tria Lufita dan Koeswanti, Henny Dewi. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Of Education Action Reseach* volume 3. (hlm. 153–159), 2019. diakses pada 06 Februari

2023 dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>.

Setiawati dan Ma'rifah, Siti. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar". *Jurnal Bimbingan Konseling* volume 1 (hlm. 33), 2018. diakses pada 06 Februari 2023 dari <https://moraref.kemenag.go.id>.

Setyo, Arie Anang,. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode, 2020.

Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Padangsidempuan: Kencana, 2016.

Supardi. *Tes Asesmen Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2015.

Supatminingsi, Tuti, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media, 2020.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses pada 06 Februari 2023 pada <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20tahun2003ttgsisdiknas.pdf>.



## Lampiran I

### Siklus 1 Pertemuan 1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SEKOLAH DASAR NEGERI O212 SIHABORGOAN
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1. menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 3.7.2. menguraikan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah	3.4.1. menyebutkan kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta

setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. 3.4.2. meninjau kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks. 3.7.2. mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran 2. Berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memeriksa kesiapan siswa, kerapian, dan kebersihan siswa agar proses belajar lebih nyaman.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan –pandangan.</li> <li>6. Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p>Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, Kegiatan inti merupakan langkah penting dalam pembelajaran yang akan dilakukan sebelum membuka materi,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa.</li> <li>b. Guru menempelkan beberapa gambar para pahlawan dipapan tulis,</li> <li>c. Guru memberikan pertanyaan agar siswa mengeluarkan pendapat informasi penting terkait teks non-fiksi.</li> <li>d. Siswa beserta guru membuat kesimpulan berupa informasi penting terkait gambar yang ditampilkan.</li> </ol> </li> <li>2. Orientasi siswa untuk belajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan penjelasan tentang nonfiksi melalui gambar para pahlawan yang disertai dengan teks singkat.</li> <li>b. Setelah itu, guru memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar para pahlawan yang tertera dalam buku tema 5 sub tema 2 pada pembelajaran 4 , serta membaca teks yang tersedia.</li> <li>c. Guru membentuk kelompok belajar yag terdiri dari 4 dalam satu kelompok</li> <li>d. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing.</li> </ol> </li> </ol>	20 Menit

	<p>e. Siswa mengamati materi secara bersama,</p> <p>3. Membimbing menyelidiki siswa</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Dalam kelompok siswa melakukan kerja sama dalam mengamati serta mendiskusikan materi yang dipelajari.</li><li>b. Terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati peristiwa –peristiwa perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang Indonesia dan mencari makna dari perjuangan para pahlawan tersebut.</li><li>c. Guru memberikan batasan waktu agar siswa lebih semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</li><li>d. Siswa diajarkan oleh guru mengenai langkah-langkah dalam menemukan informasi penting dari teks non-fiksi.</li></ol> <p>4. Pengembangan dan Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Setelah melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing, setiap kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi yang diperoleh, serta diberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pertanyaan dan pendapat dibantu oleh guru.</li><li>b. Saat mempresentasikan siswa dibimbing oleh guru agar dapat menampilkan hasil yang lebih baik lagi.</li></ol> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan apresiasi pada setiap kelompok dengan memberikan tepuk tangan dan pujian pada setiap kelompok.</li><li>b. Guru menganalisis jawaban dari hasil diskusi dan memberikan penjelasan untuk melengkapi kekurangan diskusi siswa agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari yaitu peristiwa perjuangan para pahlawan.</li><li>c. Guru memberikan penilaian pada siswa terkait pemahaman siswa mengenai materi perjuangan para</li></ol>	
--	--	--

	<p>pahlawan.</p> <p>d. Kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai.</p> <p>e. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan kelompok.</p> <p>f. Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.</p> <p>g. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.</p> <p>h. Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.</p>	
<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah percobaan selesai, pada kegiatan akhir atau penutup guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>2. Guru memberikan semangat kepada siswa agar selalu siap dan berani tampil untuk menuju kesuksesan,</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Alhamdulillah” dan menutup pelajaran dengan do’a dan salam.</li> </ol>	10 Menit

## **E. MODEL PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

## **F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Siswa Tema :*Pahlawanku* Kelas IV
- Buku teks, buku bacaan tentang teks bacaan, gambar-gambar dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

## **G. PENILAIAN**

### **1. Diskusi**

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

## 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan

Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil percobaan disampaikan





### Aspek Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Disiplin	Tertib mengikuti instruksi dan selesaikan tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak tepat waktu
Tanggung Jawab	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tetapi kurang sopan	Berbahasa negative dan kurang bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Percaya Diri	Tidak terlihat ragu- ragu	Terlihat ragu- ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Sumber : Panduan Teknis Penilaian SD Ditjen Diknas

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

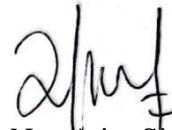
Padangsidempuan, Oktober 2022

Wali Kelas



Siti Asmari Ritonga, S. Pd  
Nip. 19650815200701201207

Peneliti



Nur Atita Sir  
Nim.1820500086

Mengetahui

Kepala Sekolah



Pangadilan Tanjung, S. Ag  
NIP. 196208071982011002

Lampiran II

**Siklus1 pertemuan II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD 0212 SIHABORGOAN
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1. menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 3.7.2. menguraikan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada	3.4.1. menyebutkan kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan

kehidupan masyarakat masa kini.	masyarakat masa kini. 3.4.2. meninjau kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks. 3.7.2. mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran</li> <li>2. kemudian guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>3. mengkondisikan siswa serta memeriksa</li> </ol>	5 Menit

	kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman, kemudian guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.	
<b>Inti</b>	<p>Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, Kegiatan inti merupakan langkah pertama pembelajaran yang akan dilakukan sebelum membuka materi,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan arahan untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya dengan menampilkan gambar yang telah disediakan,</li> <li>b. Guru kembali menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam menentukan informasi penting dalam teks on-fiksi.</li> <li>c. Guru membuat pernyataan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya,</li> <li>d. Guru Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa.</li> <li>e. Gambar ditempelkan papan tulis dan siswa mengamati dengan seksama.</li> <li>f. Guru memberikan pertanyaan agar siswa mengeluarkan pendapat terkait pengetahuan yang telah diiperoleh siswa.</li> </ol> </li> <li>3. Orientasi siswa untuk belajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa secara bergantian untuk membacakan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut <i>ice breaking</i> sehingga siswa yang tadinya ngantuk kembali segar dan fokus</li> <li>b. Setelah itu, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar para pahlawan yang tertera dalam buku tema 5 sub tema 2 pada pembelajaran 4</li> <li>c. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 dalam satu kelompok</li> <li>d. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. Setiap siswa kemudian menjawab</li> </ol> </li> </ol>	20 Menit

	<p>pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing.</p> <p>e. Siswa mengamati materi secara bersama</p> <p>4. Membimbing menyelidiki siswa</p> <p>a. Dalam kelompok siswa melakukan kerja sama dalam mengamati serta mendiskusikan materi yang dipelajari</p> <p>b. Terkait kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengamati peristiwa –peristiwa perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang indonesia</p> <p>c. Guru memberikan batasan waktu agar siswa lebih semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru</p> <p>5. Pengembangan dan Penyajian</p> <p>a. Setelah melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing, setiap kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi yang diperoleh , serta diberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pertanyaan dan pendapat dibantu oleh guru.</p> <p>b. Saat mempresentasikan siswa dibimbing oleh guru agar dapat menampilkan hasil yang lebih baik lagi.</p> <p>c. Pada saat pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan pendapat yang dimiliki dalam mengembangkan pemahaman siswa.</p> <p>6. Menganalisis dan mengevaluasi</p> <p>a. Guru memberikan apresiasi pada setiap kelompok dengan memberikan tepuk tangan dan pujian pada setiap kelompok.</p> <p>b. Guru menganalisis jawaban dari hasil diskusi dan memberikan penjelasan untuk melengkapi kekurangan diskusi siswa agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari yaitu peristiwa perjuangan para pahlawan.</p> <p>c. Guru memberikan penilaian pada siswa terkait pemahaman siswa mengenai</p>	
--	---	--

	<p>materi perjuangan para pahlawan. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari jawaban – jawaban dari setiap kelompok.</p> <p>d. Kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai.</p> <p>e. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan kelompok.</p> <p>f. Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.</p> <p>g. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.</p> <p>h. Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.</p>	
<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran,</li> <li>2. kemudian guru member penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini.</li> <li>3. Kemudian dilakukan proses penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.</li> </ol>	10 Menit

#### **E. MODEL PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

#### **F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- BukuSiswaTema :*Pahlawanku* Kelas IV
- Buku teks, buku bacaan tentang teks bacaan.

## G. PENILAIAN

### 1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.

	yang sedang dipelajari dengan benar.	pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari .	tidak jelas.	
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

#### 4. Penilaian Sikap

##### Lembar Penilaian Sikap KI 1 (Spiritual)

No	Nama Siswa	Butir Penilaian Sikap Spiritual		Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
		Perilaku Bersyukur	Sikap Berdoa		




### Aspek Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Disiplin	Tertib mengikuti instruksi dan selesaikan tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak tepat waktu
Tanggung Jawab	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahannya guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tetapi kurang sopan	Berbahasa negative dan kurang bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Percaya Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Sumber : Panduan Teknis Penilaian SD Ditjen Diknas

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sihaborgoan Barumon, oktober, 2022

Wali Kelas



Siti Asmari Ritonga  
NIP.19650815200701201207

Peneliti



Nur Atita Sir  
Nim.1820500086

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Pangadilan Tanjung, S. Ag  
NIP. 196208071982011002

### Lampiran III

#### Siklus II pertemuan 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD 0212 SIHABORGOAN
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1. menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 3.7.2. menguraikan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada	3.4.1. menyebutkan kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan

kehidupan masyarakat masa kini.	masyarakat masa kini. 3.4.2. meninjau kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks. 3.7.2. mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran 2. kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa	5 Menit

	<p>serta memeriksa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman</p> <p>3. guru member sedikit motivasi terhadap siswa agar selalu menjaga lingkungan agar terhindar dari bakteri dan penyakit dan menguatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan karena kebersihan itu sebagian dari iman.</p> <p>4. kemudian guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Orientasi siswa terhadap masalah</p> <p>a. Mengorientasikan siswa terhadap masalah guru dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait teks nonfiksi</p> <p>b. guru dan siswa melakukan sebuah Tanya jawab yang mengarah pada mencari suatu informasi terkait suatu kejadian,</p> <p>2. Orientasi siswa untuk belajar</p> <p>a. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai pembelajaran terkait teks nonfiksi</p> <p>b. Membahas apa yang dimaksud dengan informasi dan apa saja langkah-langkah dalam mencari informasi pada teks non fiksi.</p> <p>c. Mencari sebuah informasi tentunya kita menggunakan kata Tanya yang mana kata Tanya itu berguna untuk mempermudah dalam mencari informasi, disini</p> <p>d. Guru menyiapkan poster terkait kata Tanya yaitu “apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa”.</p> <p>e. untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut <i>ice breaking</i> sehingga siswa yang tadinya ngantuk kembali segar dan fokus</p> <p>3. Membimbing menyelidiki siswa</p>	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru <i>membimbing</i> penyelidikan atau membagi siswa terhadap beberapa kelompok setiapkelompok ditugaskan mendiskusikan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”</li> <li>b. Siswa membuat kalimat Tanya dari isi teks “raja purnawarman, panji segala raja” yang terdapat di buku</li> </ul> <p>4. Pengembangan dan Penyajian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil dari diskusi yang dilakukan</li> <li>b. Guru memberikan <i>reword</i> bagi kelompok yang bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar</li> </ul> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terkait informasi penting apa saja yang terdapat di dalam teks</li> <li>b. Kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai.</li> <li>c. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan kelompok.</li> <li>d. Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.</li> <li>e. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.</li> <li>f. Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.</li> </ul>	
<b>Penutupan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari</li> </ul>	10 Menit

	<p>ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran,</p> <p>h. kemudian guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini.</p> <p>i. Guru memberikan penilaia pada siswa erkaitan pemahaman sisa mengenai materi perjuangan para pahlawan. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari jawaban –jawaban dari setiap kelompok.</p> <p>j. Kemudian dilakukan proses penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.</p>	
--	--	--

#### E. MODEL PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas IV
- Buku teks, buku bacaan tentang teks bacaan, gambar-gambar dan poster

#### G. PENILAIAN

##### 1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang	Mendengarkan teman yang berbicara	Masih perlu diingatkan untuk	Sering diingatkan untuk

	sedang berbicara	tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	mendengarkan teman yang sedang berbicara.	mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

## 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.

Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan	Seluruh data dicatat, langkah	Seluruh data dicatat, langkah	Sebagian besar data dicatat,	Sebagian kecil data dicatat,

strategi	kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

#### 4. Penilaian Sikap

##### Lembar Penilaian Sikap KI 1 (Spiritual)

No	Nama Siswa	Butir Penilaian Sikap Spiritual		Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
		Perilaku Bersyukur	Sikap Berdoa		

##### Aspek Penilaian Spiritual

Aspek yang diamati	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Perilaku Bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang – Kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak menunjukkan rasa syukur



	tepat waktu	tepat waktu	tidak tepat waktu	
Tanggung Jawab	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tetapi kurang sopan	Berbahasa negative dan kurang bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Percaya Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Sumber : Panduan Teknis Penilaian SD Ditjen Diknas

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sihaborgoan, Oktober, 2022

Wali Kelas

Peneliti



Siti Asmari Ritonga, S. Pd  
NIP.19650815200701201207



Nur Atita Sir  
NIM .1820500086

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Pangadilan Tanjung, S. Ag  
NIP. 196208071982011002

## Lampiran IV

### Siklus II pertemuan II

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD 0212 SIHABORGOAN
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.7.1. menjelaskan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan 3.7.2. menguraikan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada	3.4.1. menyebutkan kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan

kehidupan masyarakat masa kini.	masyarakat masa kini. 3.4.2. meninjau kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks. 3.7.2. mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini 1. Guru memimpin doa yang dimulai dengan sebuah lagu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa serta memeriksa	5 Menit

	<p>kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar belajar lebih nyaman,</p> <p>3. Guru memberikan motivasi atau sedikit wawasan kepada siswa dalam menuntun ilmu agar menjadi orang yang sukses dikemudian hari</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan ini.</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Orientasi siswa terhadap masalah</p> <p>a. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang telah di pelajari atau dibahas pada pertemuan sebelumnya seperti, teks nonfiksi, langkah-langkah dalam menentukan sebuah teks, apa itu informasi.</p> <p>b. Bagaimana cara mencari informasi pada teks nonfiksi, masing-masing siswa di beri kesempatan untuk menjelaskan setiap pertanyaan</p> <p>2. Orientasi siswa untuk belajar</p> <p>a. Guru mengorganisasikan siswa untuk memulai yaitu mengulang kembali pelajaran sebelunya. pembelajaran terkait teks nonfiksi yaitu membahas apa pengertian dari teks nonfiksi dan bagaimana ciri-ciri teks nonfiksi,</p> <p>b. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan teks“Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” untuk mengembalikan ke fokus belajar siswa guru membuat suatu permainan atau biasa disebut <i>ice breaking</i> sehingga siswa yang tadinya ngantuk kembali segar dan fokus dan pada tahap ini guru memberikan reword pada siswa yang kalah dalam permainan</p> <p>3. Membimbing menyelidiki siswa serta menyajikan</p> <p>Guru membimbing penyelidikan atau membagi siswa terhadap beberapa kelompok setiap kelompok ditugaskan mendiskusikan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” dan mencari informasi penting pada teks tersebut, setiap kelompok ditugaskan untuk meringkas isi dari teks</p>	20 Menit

	<p>Raja Purnawarman, Panji Segala Raja dan menceritakan kembali isi teks tersebut dengan bahasa sendiri. Setiap kelompok maju kedepan dan menceritakan hasil dari ringkasan yang telah di diskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi hasil dari diskusi atau ringkasan dan cerita dari setiap kelompok .</li> <li>5. Kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai.</li> <li>6. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan kelompok.</li> <li>7. Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan.</li> <li>8. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.</li> <li>9. Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.</li> </ol>	
<b>Penutupan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan menanyakan bagaimana pelajaran terkait hari ini apa masih ada pelajaran yang tidak di pahami atau kesulitan saat pembelajaran</li> <li>2. kemudian guru member penguatan terkait materi yang telah dipelajari agar siswa mudah untuk mengingat pelajaran yang telah di diskusikan pada pertemuan ini</li> <li>3. Kemudian dilakukan proses penilaian diakhir dan menutup pelajaran dengan sama-sama mengucapkan “Hamdalah” dan dilanjutkan dengan salam.</li> </ol>	10 Menit

#### E. MODEL PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis masalah

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- BukuSiswaTema :*Pahlawanku* Kelas IV
- Buku teks, buku bacaan tentang teks bacaan

## G. PENILAIAN

### 1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### 3. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.

	yang sedang dipelajari dengan benar.	pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari .	tidak jelas.	
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

#### 4. Penilaian Sikap

##### Lembar Penilaian Sikap KI 1 (Spiritual)

No	Nama Siswa	Butir Penilaian Sikap Spiritual		Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
		Perilaku Bersyukur	Sikap Berdoa		




### Aspek Penilaian Sikap

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Baik Sekali (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Disiplin	Tertib mengikuti instruksi dan selesaikan tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak tepat waktu
Tanggung Jawab	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahannya guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tetapi kurang sopan	Berbahasa negative dan kurang bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Percaya Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Sumber : Panduan Teknis Penilaian SD Ditjen Diknas

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sihaborgoan, Oktober, 2022

Wali Kelas



Siti Asmari Ritonga, S, Pd  
NIP. 19650815200701201207

Penelitian



Nur Atita Sir  
Nim 1820500086

Mengetahui

Kepala Sekolah



Pangadilan Tanjung, S. Ag  
NIP. 196208071982011002

## Lampiran V

## Siklus I Pertemuan I

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru menyiapkan ruang alat dan media pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa berdoa	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
		Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		✓
		Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	Guru Mengorientasikan siswa pada masalah aktual dan otentik. Melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	✓	
		Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Mengajak siswa untuk melakukan suatu percobaan dengan benda sekitar kelas	✓	
		Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya Mempresentasikan laporan hasil	✓	
		Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	✓	

		yang dilakukan oleh siswa.		
		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan atau menjelaskan terkait materi yang telah dipelajari		✓
		Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dialami siswa serta menyimpulkan kembali		✓
		Guru memberikan tes individu tentang materi yang telah dipelajari.	✓	
		Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam		✓
	Jumlah			12
	Presentase			70,58%

## Lampiran VI

## Siklus I Pertemuan II

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	Guru menyiapkan ruang alat dan media pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa berdoa	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
		Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		✓
		Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓	
2	Kegiatan inti	Guru Mengorientasikan siswa pada masalah aktual dan otentik. Melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	✓	
		Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Mengajak siswa untuk melakukan suatu percobaan dengan benda sekitar kelas	✓	
		Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya Mempresentasikan laporan hasil	✓	
		Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.	✓	

		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan atau menjelaskan terkait materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dialami siswa serta menyimpulkan kembali		✓
		Guru memberikan tes individu tentang materi yang telah dipelajari.	✓	
		Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam		✓
Jumlah			14	
Presentase			82,35%	

## Lampiran VII

### Siklus II Pertemuan I

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	Guru menyiapkan ruang alat dan media pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa berdoa	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
		Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		✓
		Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓	
2	Kegiatan inti	Guru Mengorientasikan siswa pada masalah aktual dan otentik. Melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	✓	
		Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Mengajak siswa untuk melakukan suatu percobaan dengan benda sekitar kelas	✓	
		Guru mengembangkan dan menyajikan hasil	✓	

		karya Mempresentasikan laporan hasil		
		Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.	✓	
		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan atau menjelaskan terkait materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dialami siswa serta menyimpulkan kembali	✓	
		Guru memberikan tes individu tentang materi yang telah dipelajari.	✓	
		Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam		✓
Jumlah			15	
Presentase			88,23%	

### Lampiran VIII

#### Siklus II Pertemuan II

#### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	Guru menyiapkan ruang alat dan media pembelajaran	✓	
		Guru mengajak siswa berdoa	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
		Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa	✓	
		Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		✓
		Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓	
2	Kegiatan inti	Guru Mengorientasikan siswa pada masalah aktual dan otentik. Melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	✓	
		Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Mengajak siswa untuk melakukan suatu percobaan dengan benda sekitar kelas	✓	
		Guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya Mempresentasikan laporan hasil	✓	
		Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang	✓	

		dilakukan oleh siswa.		
		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan atau menjelaskan terkait materi yang telah dipelajari	✓	
		Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dialami siswa serta menyimpulkan kembali	✓	
		Guru memberikan tes individu tentang materi yang telah dipelajari.	✓	
		Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam		✓
Jumlah			16	
Presentase			94,11%	

## Lampiran IX

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	Siswa memasuki kelas tepat waktu	✓	
		Siswa siap menerima pelajaran	✓	
		Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tentang pertanyaan - pertanyaan yang diberikan guru.	✓	
		Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan inti	Siswa memperhatikan dan menyimak pertanyaan yang diberikan guru, serta ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan	✓	
		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan mulai membaca teks	✓	
		Siswa berpartisipasi dalam melakukan percobaan – percobaan terkait pembelajaran.	✓	
		Siswa menuliskan laporan hasil percobaan yang telah dilakukan.	✓	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dipelajari	✓	
		Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	✓	
		Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	✓	
		Siswa memperhatikan evaluasi guru tentang jawaban-jawaban yang mereka berikan	✓	
		Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman yang lainnya	✓	
3	Penutup	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pelajaran	✓	
		Siswa menyimak penguatan – penguatan dan rangkuman materi yang disampaikan guru.	✓	
Jumlah			15	
Presentase			100%	

**Lampiran X**

## LEMBAR TES SISWA

No	Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian dari teks nonfiksi!
2	sebutkan ciri-ciri dari teks nonfiksi!
3	Sebutkan contoh teks nonfiksi!
4	Apakah yang dimaksud dengan informasi ?
5	Jelaskan Langkah-langkah dalam menemukan informasi penting teks nonfiksi!
6	Sebutkan informasi penting yang terdapat pada teks raja purnawarman panji segala raja, dengan Bahasa sendiri!
7	Sebutkan sifat yang dimiliki raja purnawarman yang terdapat pada teks!
8	Hal-hal apa saja yang dimuat pada teks nonfiksi?
9	Peristiwa yang dimuat dalam karangan teks nonfiksi ialah?
10	Bagaimanakah cara membaca yang baik dan benar ?
11	Menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain harus dengan menggunakan Bahasa yang?
12	Teks nonfiksi disusun berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dengan tujuan?

## Lampiran XI

### KISI-KISI SOAL

KOMPETENS I DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	SOAL TES	LEVEL KOGNITIF	JAWABAN	NOMOR SOAL
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.	1. Jelaskan pengertian dari teks nonfiksi!	C2		1
		2. sebutkan ciri-ciri dari teks nonfiksi!	C1		2
		3. Sebutkan contoh teks nonfiksi!	C1		3
		4. Apakah yang dimaksud dengan informasi ?	C2		4
		5. Jelaskan Langkah-langkah dalam menemukan informasi penting teks nonfiksi!	C4		5
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.	6. Sebutkan informasi penting yang terdapat pada teks raja purnawarman panji segala raja, dengan Bahasa sendiri!	C5		6

dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	7. Sebutkan sifat yang dimiliki raja purnawarman yang terdapat pada teks!	C4		7
	8. Hal-hal apa saja yang dimuat pada teks nonfiksi?	C1		8
	9. Peristiwa yang dimuat dalam karangan teks nonfiksi ialah?	C2		9
	10. Bagaimanakah cara membaca yang baik dan benar ?	C4		10
	11. Menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain harus dengan menggunakan Bahasa yang?	C2		11
	12. Teks nonfiksi disusun berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dengan tujuan?	C6		12

**Lampiran XII****KUNCI JAWABAN**

1. Tulisan atau karangan yang dibuat berdasarkan fakta, atau kejadian yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengandung informasi yang sesuai dengan fakta, ditulis secara jelas, logis dan sistematis, bertujuan jelas.
3. Contoh teks nonfiksi ialah buku, berita, buku sejarah.
4. Suatu kumpulan data atau fakta yang diolah sehingga memiliki arti yang dapat dipahami oleh pembaca.
5. Membaca teks dengan seksama, mencari kata kunci, menggali topik-topik penting.
6. Raja purnawarman memerintah kerajaan trauma negara pada tahun 395 M, pada masa kerajaannya masyarakat tidak pernah merasa kekeringan dan lang mereka subur, dan raja purnawarman juga berani memimpin pasukan perang melawan dan memerangi bajak laut.
7. Raja purnawarman sangat baik dan selalu memperhatikan kesejahteraan rakyatnya, dan juga memiliki sifat yang pemberani, dan dicintai rakyatnya.
8. Hal yang dimuat ialah hal yang bersifat nyata dan jelas
9. Peristiwa yang bersifat fakta dan benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari
10. Membaca dalam hati dan tidak bersuara
11. Menggunakan Bahasa yang baik dan benar
12. Memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana adanya.

**Lampiran XIII****RELIABILITAS TES**

=====

Rata2= 47,20

Simpang Baku= 6,16

KorelasiXY= 0,52

Reliabilitas Tes= 0,69

No.Urut Total	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	aini	21	23	44
2	2	aminah	21	18	39
3	3	aisyah	29	25	54
4	4	aqila	23	22	45
5	5	elida	20	23	43
6	6	hafizah	20	19	39
7	7	hafis	27	27	54
8	8	melida	19	26	45
9	9	najah	28	31	59
10	10	pajah	23	27	50
11	11	pauji	24	22	46
12	12	sintia	21	23	44
13	13	santi	28	22	50
14	14	syifa	20	21	41
15	15	tholib	29	26	55

## Lampiran XIV

### KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

#### Kelompok Unggul

			1	2	3	4	5
No Urt			1	2	3	4	5
1	9 najah	59	3	2	2	5	2
2	15 tholib	55	2	2	2	5	2
3	3 aisyah	54	2	1	3	3	2
4	7 hafis	54	3	2	3	3	2
Rata2 Skor			2,50	1,75	2,50	4,00	2,00
Simpang Baku			0,58	0,50	0,58	1,15	0,00

			6	7	8	9	10
No Urt			6	7	8	9	10
1	9 najah	59	2	3	2	3	2
2	15 tholib	55	2	2	2	5	2
3	3 aisyah	54	3	3	2	3	3
4	7 hafis	54	1	3	3	2	2
Rata2 Skor			2,00	2,75	2,25	3,25	2,25
Simpang Baku			0,82	0,50	0,50	1,26	0,50

			11	12	13	14	15
No Urt			11	12	13	14	15
1	9 najah	59	5	5	2	3	2
2	15 tholib	55	5	5	3	3	3
3	3 aisyah	54	3	2	3	3	3
4	7 hafis	54	3	3	3	5	3
Rata2 Skor			4,00	3,75	2,75	3,50	2,75
Simpang Baku			1,15	1,50	0,50	1,00	0,50

			16	17	18	19	20
No Urt			16	17	18	19	20
1	9 najah	59	3	3	5	3	2
2	15 tholib	55	2	3	1	2	2
3	3 aisyah	54	2	5	3	2	3
4	7 hafis	54	2	3	3	2	3
Rata2 Skor			2,25	3,50	3,00	2,25	2,50
Simpang Baku			0,50	1,00	1,63	0,50	0,58

## Kelompok Asor

			1	2	3	4	5
No Urt			1	2	3	4	5
1	5 elida	43	2	3	1	1	2
2	14 syifa	41	1	1	1	2	3
3	2 aminah	39	1	3	2	2	3
4	6 hafizah	39	2	1	2	2	1
	Rata2 Skor		1,50	2,00	1,50	1,75	2,25
	Simpang Baku		0,58	1,15	0,58	0,50	0,96

			6	7	8	9	10
No Urt			6	7	8	9	10
1	5 elida	43	3	2	3	2	3
2	14 syifa	41	3	5	1	1	3
3	2 aminah	39	1	3	2	1	2
4	6 hafizah	39	2	3	2	3	2
	Rata2 Skor		2,25	3,25	2,00	1,75	2,50
	Simpang Baku		0,96	1,26	0,82	0,96	0,58

			11	12	13	14	15
No Urt			11	12	13	14	15
1	5 elida	43	2	2	2	3	2
2	14 syifa	41	2	2	2	2	3
3	2 aminah	39	2	2	2	2	2
4	6 hafizah	39	2	2	1	2	3
Rata2 Skor			2,00	2,00	1,75	2,25	2,50
Simpang Baku			0,00	0,00	0,50	0,50	0,58

			16	17	18	19	20
No Urt			16	17	18	19	20
1	5 elida	43	1	3	1	2	3
2	14 syifa	41	2	1	3	1	2
3	2 aminah	39	1	2	2	3	1
4	6 hafizah	39	2	2	2	1	2
Rata2 Skor			1,50	2,00	2,00	1,75	2,00
Simpang Baku			0,58	0,82	0,82	0,96	0,82

**Lampiran XV****DAYA PEMBEDA**

Jumlah Subyek= 15

Klp atas/bawah(n)= 4

Butir Soal= 20

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	2,50	1,50	1,00	0,58	0,58	0,41	2,45	33,33
2	2	1,75	2,00	...	0,50	1,15	0,63	...	8,33
3	3	2,50	1,50	1,00	0,58	0,58	0,41	2,45	20,00
4	4	4,00	1,75	2,25	1,15	0,50	0,63	3,58	45,00
5	5	2,00	2,25	...	0,00	0,96	0,48	...	5,00
6	6	2,00	2,25	...	0,82	0,96	0,63	...	8,33
7	7	2,75	3,25	...	0,50	1,26	0,68	...	10,00
8	8	2,25	2,00	0,25	0,50	0,82	0,48	0,52	5,00
9	9	3,25	1,75	1,50	1,26	0,96	0,79	1,90	30,00
10	10	2,25	2,50	...	0,50	0,58	0,38	...	8,33
11	11	4,00	2,00	2,00	1,15	0,00	0,58	3,46	40,00
12	12	3,75	2,00	1,75	1,50	0,00	0,75	2,33	35,00
13	13	2,75	1,75	1,00	0,50	0,50	0,35	2,83	33,33
14	14	3,50	2,25	1,25	1,00	0,50	0,56	2,24	25,00
15	15	2,75	2,50	0,25	0,50	0,58	0,38	0,65	5,00
16	16	2,25	1,50	0,75	0,50	0,58	0,38	1,96	25,00
17	17	3,50	2,00	1,50	1,00	0,82	0,65	2,32	30,00
18	18	3,00	2,00	1,00	1,63	0,82	0,91	1,10	20,00
19	19	2,25	1,75	0,50	0,50	0,96	0,54	0,93	16,67
20	20	2,50	2,00	0,50	0,58	0,82	0,50	1,00	10,00

**Lampiran XVI**

## TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 15

Butir Soal= 20

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	66,67	Sedang
2	2	62,50	Sedang
3	3	40,00	Sedang
4	4	57,50	Sedang
5	5	42,50	Sedang
6	6	70,83	Sangat Mudah
7	7	60,00	Sedang
8	8	42,50	Sedang
9	9	50,00	Sedang
10	10	79,17	Mudah
11	11	60,00	Sedang
12	12	57,50	Sedang
13	13	75,00	Mudah
14	14	57,50	Sedang
15	15	52,50	Sedang
16	16	62,50	Sedang
17	17	55,00	Sedang
18	18	50,00	Sedang
19	19	20,83	Sukar
20	20	45,00	Sedang

**Lampiran XVII****KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL**

=====

Jumlah Subyek= 15

Butir Soal= 20

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,603	Sangat Signifikan
2	2	-0,061	-
3	3	0,490	Signifikan
4	4	0,633	Sangat Signifikan
5	5	0,045	-
6	6	-0,178	-
7	7	-0,114	-
8	8	0,176	-
9	9	0,606	Sangat Signifikan
10	10	-0,142	-
11	11	0,785	Sangat Signifikan
12	12	0,664	Sangat Signifikan
13	13	0,462	Signifikan
14	14	0,583	Sangat Signifikan
15	15	0,155	-
16	16	0,425	Signifikan
17	17	0,513	Signifikan
18	18	0,477	Signifikan
19	19	0,478	Signifikan
20	20	0,171	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

#### REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 47,20

Simpang Baku= 6,16

KorelasiXY= 0,52

Reliabilitas Tes= 0,69

Butir Soal= 20

Jumlah Subyek= 15

No	No Btr Asli	T DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	2,45	33,33 Sedang	0,603	Sangat Signifikan
2	2	-... -	8,33 Sedang	-0,061	-
3	3	2,45	20,00 Sedang	0,490	Signifikan
4	4	3,58	45,00 Sedang	0,633	Sangat
5	5	-... -	5,00 Sedang	0,045	-
6	6	-... -	8,33 Sangat Mudah	-0,178	-
7	7	-... -	1... Sedang	-0,114	-
8	8	0,52	5,00 Sedang	0,176	-
9	9	1,90	30,00 Sedang	0,606	Sangat Signifikan
10	10	-... -	8,33 Mudah	-0,142	-
11	11	3,46	40,00 Sedang	0,785	Sangat Signifikan
12	12	2,33	35,00 Sedang	0,664	Sangat Signifikan
13	13	2,83	33,33 Mudah	0,462	Signifikan
14	14	2,24	25,00 Sedang	0,583	Sangat Signifikan
15	15	0,65	5,00 Sedang	0,155	-
16	16	1,96	25,00 Sedang	0,425	Signifikan
17	17	2,32	30,00 Sedang	0,513	Signifikan
18	18	1,10	20,00 Sedang	0,477	Signifikan
19	19	0,93	20,83 Sukar	0,309	Signifikan
20	20	1,00	10,00 Sedang	0,171	-

## Lampiran XVIII

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Butir soal											Jumlah skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				12
1	Aw	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26	72	Tuntas
2	Aud	1	1	2	2	0	3	2	0	1	1	2	1	16	44	Tidak tuntas
3	Aw	3	0	2	0	2	0	2	3	2	0	2	2	20	55	Tidak tuntas
4	Cs	3	1	2	0	2	1	2	0	2	2	2	2	19	52	Tidak tuntas
5	Dah	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	10	33	Tidak tuntas
6	Hp	1	1	2	2	0	1	2	0	2	2	0	2	15	41	Tidak tuntas
7	Iad	1	0	2	2	2	1	2	0	2	2	2	2	18	50	Tidak tuntas
8	Kms	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	10	33	Tidak tuntas
9	Ks	3	3	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	16	44	Tidak tuntas
10	Kdd	0	3	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	13	36	Tidak tuntas
11	Mas	3	0	2	0	2	3	0	0	0	2	2	0	14	38	Tidak tuntas
12	Nph	0	0	2	0	2	0	2	0	2	2	0	0	10	33	Tidak tuntas
13	Nas	0	3	2	0	0	3	2	0	2	0	0	2	14	38	Tidak tuntas
14	Ndr	3	0	2	2	2	0	2	3	0	2	0	2	20	66	Tidak tuntas
15	Pdd	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	26	72	Tuntas
16	Rd	1	3	0	2	1	1	2	1	2	2	1	2	18	50	Tidak tuntas
17	Rh	3	3	1	2	0	3	2	3	2	2	2	3	26	72	Tuntas
18	Swn	3	2	2	1	2	0	2	1	1	1	2	1	17	47	Tidak tuntas
19	Sye	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	27	75	Tuntas
20	Ss	1	1	2	0	2	3	1	1	2	1	1	2	17	47	Tidak tuntas
21	Da	3	1	2	0	2	1	2	1	2	2	2	1	19	52	Tidak tuntas

																tuntas
22	Kp	3	3	0	2	2	3	2	3	2	2	3	2	27	75	Tuntas
Jumlah total nilai															1.125	
Presentasi rata-rata															51,13	
Jumlah siswa yang tuntas															5	
Presentasi ketuntasan															22,72%	

*Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$*

*Jumlah siswa*

*Presentase ketuntasan =  $\frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai } >70}{\text{Jumlah siswa yang meningkat}} \times 100\%$*

*Jumlah siswa yang meningkat*

## Lampiran XIX

Tabel Tes Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir soal						Jumlah skor	Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Aw	3	3	1	2	1	3	14		Tuntas
2	Aud	1	1	2	2	2	3	11		Tidak tuntas
3	Aw	2	0	2	2	1	3	10		Tidak tuntas
4	Cs	3	0	2	2	0	1	8		Tidak tuntas
5	Dah	1	2	0	2	0	1	6		Tidak tuntas
6	Hp	1	0	2	2	2	0	7		Tidak tuntas
7	Iad	3	1	1	1	1	3	10		Tidak tuntas
8	Kms	1	1	2	2	2	3	11		Tidak tuntas
9	Ks	2	1	0	2	1	2	8		Tidak tuntas
10	Kdd	3	0	1	2	2	3	11		Tidak tuntas
11	Mas	1	2	0	2	1	0	6		Tidak tuntas
12	Nph	2	1	1	0	1	3	8		Tidak tuntas
13	Nas	3	0	0	2	2	0	7		Tidak tuntas
14	Ndr	3	3	2	1	2	3	14		Tuntas
15	Pdd	3	3	1	1	2	3	13		Tuntas
16	Rd	0	3	0	2	0	3	10		Tidak tuntas
17	Rh	3	3	1	2	2	3	14		Tuntas
18	Swn	3	0	2	2	2	0	9		Tidak tuntas
19	Sye	3	3	2	2	2	3	15		Tuntas
20	Ss	1	2	2	2	2	1	10		Tidak tuntas
21	Da	3	2	3	2	2	3	15		Tuntas
22	Kp	3	2	2	2	1	3	13		Tuntas
Jumlah total nilai									1.266	
Presentase rata-rata									57,54	
Jumlah siswa yang tuntas									7	
Presentase ketuntasan									31,81%	

$Nilai\ rata-rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

$Presentase\ ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mendapat\ nilai > 70}{Jumlah\ siswa\ yang\ meningkat} \times 100\%$

## Lampiran XX

Tabel Tes Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir soal						Jumlah skor	Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Aw	3	3	2	2	1	3	15	83	Tuntas
2	Aud	2	1	2	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
3	Aw	2	3	2	2	2	3	14	77	Tuntas
4	Cs	3	1	2	2	2	3	13	72	Tuntas
5	Dah	2	2	1	2	1	3	11	61	Tidak tuntas
6	Hp	1	1	2	2	2	1	9	50	Tidak tuntas
7	Iad	3	1	2	1	1	3	11	61	Tidak tuntas
8	Kms	1	2	2	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
9	Ks	2	2	3	2	3	2	14	77	Tuntas
10	Kdd	3	1	1	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
11	Mas	1	2	3	2	1	2	11	61	Tidak tuntas
12	Nph	2	1	1	1	1	3	9	50	Tidak tuntas
13	Nas	3	1	1	2	2	1	10	53	Tidak tuntas
14	Ndr	3	3	2	2	2	3	15	83	Tuntas
15	Pdd	3	3	2	1	2	3	14	77	Tuntas
16	Rd	1	3	1	2	1	3	11	61	Tidak tuntas
17	Rh	3	3	1	2	3	3	15	83	Tuntas
18	Swn	3	1	2	1	2	3	12	66	Tidak tuntas
19	Sye	3	3	2	2	2	3	15	83	Tuntas
20	Ss	1	2	2	2	2	1	10	55	Tidak tuntas
21	Da	3	2	3	2	2	3	15	83	Tuntas
22	Kp	3	2	3	2	1	3	14	77	Tuntas
Jumlah total nilai									1.511	
Presentase rata-rata									68,68	
Jumlah siswa yang tuntas									10	
Presentase ketuntasan									45,45%	

$Nilai\ rata-rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

$Presentase\ ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mendapat\ nilai > 70}{Jumlah\ siswa\ yang\ meningkat} \times 100\%$

## Lampiran XXI

Tabel Tes Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir soal						Jumlah skor	Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Aw	3	3	3	3	2	3	17	94	Tuntas
2	Aud	2	1	2	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
3	Aw	2	3	2	3	2	3	15	83	Tuntas
4	Cs	3	2	2	3	3	3	16	88	Tuntas
5	Dah	2	2	1	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
6	Hp	3	3	2	2	2	2	14	77	Tuntas
7	Iad	3	1	2	1	2	3	12	66	Tidak tuntas
8	Kms	3	2	2	2	2	3	14	77	Tuntas
9	Ks	3	2	3	2	3	2	15	83	Tuntas
10	Kdd	3	1	1	2	2	3	12	66	Tidak tuntas
11	Mas	2	2	3	2	2	2	13	72	Tuntas
12	Nph	2	3	3	2	2	3	15	83	Tuntas
13	Nas	3	1	2	2	2	2	12	66	Tidak tuntas
14	Ndr	3	3	2	3	3	3	17	94	Tuntas
15	Pdd	3	3	2	2	2	3	15	88	Tuntas
16	Rd	2	2	2	2	2	2	12	66	Tidak tuntas
17	Rh	3	3	3	2	3	3	17	94	Tuntas
18	Swn	3	1	2	1	2	3	12	66	Tidak tuntas
19	Sye	3	3	2	3	3	3	17	94	Tuntas
20	Ss	3	2	2	2	2	1	12	66	Tidak tuntas
21	Da	3	2	3	3	3	3	17	94	Tuntas
22	Kp	3	2	3	2	3	3	16	88	Tuntas
Jumlah total nilai									1.737	
Presentase rata-rata									78,95	
Jumlah siswa yang tuntas									14	
Presentase ketuntasan									63,63%	

$Nilai\ rata-rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

$Presentase\ ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mendapat\ nilai\ >70}{Jumlah\ siswa\ yang\ meningkat} \times 100\%$

**Lampiran XXII**

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Butir soal											Jumlah skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				12
1	Aw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100	Tuntas
2	Aud	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26	69	Tidak Tuntas
3	Aw	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	33	91	Tuntas
4	Cs	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94	Tuntas
5	Dah	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33	91	Tuntas
6	Hp	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32	88	Tuntas
7	Iad	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94	Tuntas
8	Kms	3	3	0	2	2	3	2	3	2	2	3	2	27	75	Tuntas
9	Ks	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32	88	Tuntas
10	Kdd	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33	91	Tuntas
11	Mas	3	3	0	2	2	3	2	3	2	2	3	2	27	75	Tuntas
12	Nph	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94	Tuntas
13	Nas	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26	69	Tidak tuntas
14	Ndr	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32	88	Tuntas
15	Pdd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100	Tuntas
16	Rd	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26	69	Tidak tuntas
17	Rh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100	Tuntas
18	Swn	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94	Tuntas
19	Sye	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	Tuntas
20	Ss	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26	69	Tidak tuntas
21	Da	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32	88	Tuntas
22	Kp	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	97	Tuntas
Jumlah total nilai															1.899	
Presentasi rata-rata															86,31	
Jumlah siswa yang tuntas															18	
Presentasi ketuntasan															81,81%	

*Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$*

*Jumlah siswa*

*Presentase ketuntasan =  $\frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai } > 70}{\text{Jumlah siswa yang meningkat}} \times 100\%$*

*Jumlah siswa yang meningkat*  $\times 100\%$

## Lampiran XXIII

### BAHAN AJAR

#### PPKN

KD 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

- ❖ Kerajaan Tarumanegara Dipimpin oleh Raja Purnawarman
    - Memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M.
    - Kerajaan Tarumanegara menjadi aman karena Raja Purnawarman membasmi perampok dengan memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan.
  - Sila ke-4 Pancasila
    - Sikap Raja Purnawarman mencerminkan nilai – nilai Pancasila yaitu Sila keempat yang berbunyi : “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.”
- Memiliki simbol Kepala banteng



Makna dari sila ke-4 adalah :

1. Mendahulukan kepentingan umum dan tujuan bersama.
2. Cinta permusyawaratan dan demokrasi.
3. Bijak menyelesaikan masalah

Sikap Kepahlawanan yang dimiliki Purnawarman adalah sesuai sila ke-4 :

- Mencintai rakyatnya
- Berani melawan perampok
- Pantang menyerah

□ Kerajaan Sriwijaya

Tokohnya adalah Balaputeradewa

✓ Perjuangan Balaputeradewa

Membangun armada laut yang kuat yang bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah sriwijaya menjadi aman sehingga para pedagang yang singgah merasa aman dan peningkatan ekonomi diperoleh dari upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan di mana hasil dari perjuangan Balaputeradewa ini membuat rakyat menjadi aman dan makmur dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

□ **Sila ke lima** : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Lambang sila kelima



➤ Makna sila kelima adalah :

1. Mematuhi peraturan yang berlaku sehingga tidak ada lagi orang yang melanggar
2. Membiasakan antre
3. Mendahulukan kepentingan umum
4. Adil, bukan harus sama
5. Mengakui kedaulatan bangsa sendiri dan bangsa lain.
6. Menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain.

➤ Sikap – sikap yang mencerminkan sila kelima :

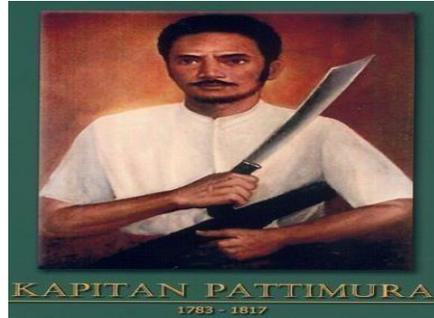
1. Bekerja keras dalam meraih prestasi.
2. tidak bersikap boros.
3. Membantu korban bencana alam

➤ Pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar kita :

1. Masyarakat menjadi tegas, disiplin
2. Masyarakat menjadi cinta tanah air

3. Masyarakat menjadi rela berkorban dan pantang menyerah.

❖ **Kapitan Pattimura**



● **Perjuangan Patimura**

- 14 Mei 1817 Kapitan Pattimura menyerang pos Belanda. Penyerangan berhasil menangkap Residen Van Den Berg. Namun, residen tersebut dibebaskan dan diperbolehkan kembali ke benteng. Penyerbuan kedua pada tanggal 16 Mei 1817.

Pasukan Kapitan Pattimura menyerang benteng Duurstede. Benteng dapat dikuasai. Semua tentara Belanda ditangkap. Residen, istri, dan dua anaknya tewas.

- Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

□ **Tokoh Nasional**

- **Ir Soekarno**



#### □ Pahlawan Nasional

**Pahlawan adalah:** orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.

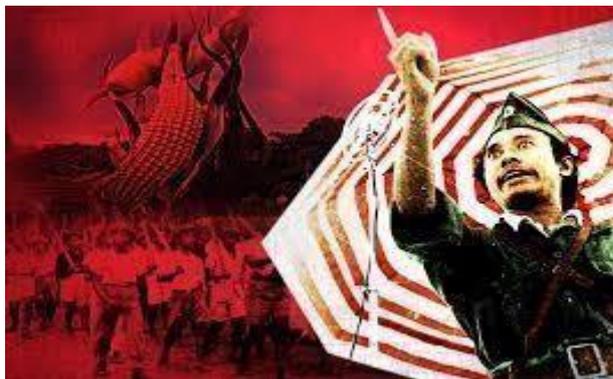
#### 1. Pangeran Diponegoro Perjuangan Pangeran Diponegoro

- ❖ Perang Diponegoro merupakan salah satu perang terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. Peperangan ini terjadi secara menyeluruh di wilayah Jawa sehingga disebut **Perang Jawa**.
- ❖ Perjuangan yang dilakukan adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat “ **Sadumuk bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati** ”, sejadi kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati.
- ❖ Usaha ini berhasil karena pangeran Diponegoro melakukannya disertai dengan memelopori, mencontohkan, dan memberikan komando yang jelas kepada semua rakyat, khususnya di Pulau Jawa.

❖ **Sikap – sikap pahlawan yang patut kita tiru dan dapat kita terapkan sehari – hari**

- semangat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan ( belajar )
- pantang menyerah / gigih.
- tidak egois
- percaya diri
- disiplin
- bertanggung jawab
- jujur

**2. Bung Tomo**



- Membangkitkan semangat rakyat untuk menentang kembalinya penjajah Belanda yang membonceng tentara NICA. Perlawanan ini berakhir dengan pertempuran 10 November 1945 yang hingga kini di kenal dengan Hari Pahlawan. Bung Tomo adalah tokoh populer pada peristiwa 10 November di Surabaya, karena ia merupakan pembakar semangat juang rakyat untuk bertempur sampai titik darah penghabisan.
- Sikap Bung Tomo yang patut di contoh :
  - pantang menyerah
  - semangat
  - berani

**IPA**

**KD 3.7** Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

**Sumber energi cahaya** adalah semua benda yang menghasilkan cahaya.

Sumber energi terbesar yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari adalah matahari.

**Sifat – sifat cahaya dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari :**

### 1. Cahaya dapat merambat lurus

Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

- Saat gelap cahaya yang dikeluarkan lampu atau senter dapat menerangi ruangan.



### 2. Cahaya dapat dipantulkan

Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

- Pada cermin datar dapat kita gunakan untuk bercermin.
- Cermin cembung dapat digunakan pada lampu spion kendaraan.
- Reflektor pada lampu mobil dan lampu senter.



### 3. Cahaya dapat dibiaskan



Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

- Dasar kolam lebih dangkal dilihat dari pada kedalaman sebenarnya.
- Sendok yang dimasukkan ke dalam gelas bening terlihat bengkok.

### 4. Cahaya dapat menembus benda bening

Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

- Cahaya yang menembus kaca/gelas bening.
- Saat kita berjalan di siang hari terlihat bayangan tubuh kita, hal ini karena cahaya hanya menembus benda bening, apabila bendanya tidak bening maka akan membentuk bayangan.



### 5. Cahaya dapat diuraikan

Contoh :

- Terjadinya pelangi
- Gelembung air sabun yang terkena cahaya matahari tampak memiliki beragam warna
- Terjadinya halo yang seakan-akan mengelilingi bulan atau matahari
- Cakram warna yang diputar akan membentuk warna putih
- Penggunaan lup

Lup digunakan untuk melihat benda yang kecil sehingga benda tersebut terlihat besar.

#### Dispersi Cahaya

Cahaya, pada awalnya berwarna putih yang terlihat oleh mata. Namun sesungguhnya cahaya putih itu adalah kumpulan dari 7 warna. Dan bila dibiaskan dengan prisma akan diuraikan menjadi 7 warna tersebut, yang selalu sama urutannya: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu (kalau di sekolah, cara ngafalinnya : me,ji,ku,hi,bi,ni,u). Inilah yang disebut spectrum warna. Percobaan ini pertama kali dilakukan oleh Newton.

Prisma sendiri adalah sepotong kaca berbentuk segi tiga yang bisa mengurai semua warna yang ada pada cahaya putih. Karena diperlambat, cahaya yang melewati prisma berbelok atau membias dengan kecepatan dan derajat sudut yang berbeda, sehingga warna-warna terurai ketika meninggalkan prisma.

Dispersi cahaya adalah gejala peruraian cahaya putih (polikromatik) menjadi cahaya berwarna-warni (monokromatik). Cahaya putih merupakan cahaya polikromatik, artinya cahaya yang terdiri atas banyak warna dan panjang gelombang. Jika cahaya putih diarahkan ke prisma, maka cahaya putih akan terurai menjadi cahaya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.

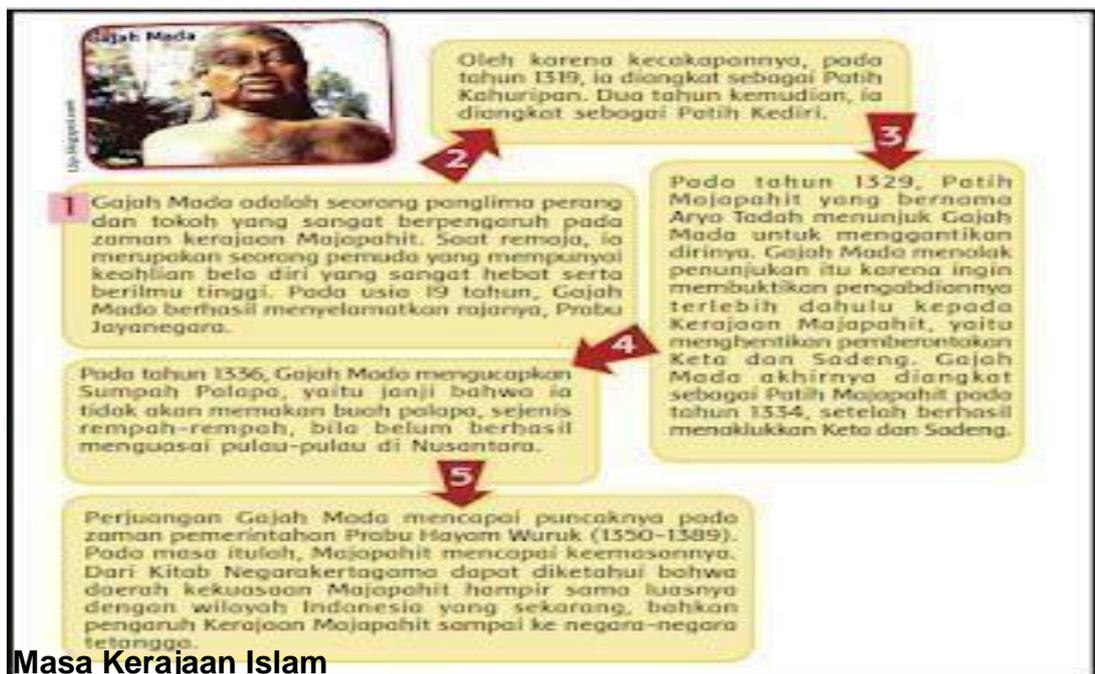
## IPS

**KD 3.4** Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

### Beberapa peninggalan Kerajaan Tarumanegara adalah ....

- Patung Dwarapala
- Patung Wisnu Cibuaya 1
- Patung Wisnu Cibuaya 2
- Kitab Carita Parahayangan
- Kitab Arjunawiwaha

### Perjuangan Gajah Mada



### Masa Kerajaan Islam

#### 1. Sultan Hassanuddin ( 1654 – 1660 Masehi )

- Ia dijuluki „Ayam Jantan dari Timur“ karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.
- Sultan Hassanuddin dikenal arif dan bijaksana.
- Sultan Hassanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda.

#### 2. Sultan Iskandar Muda ( Aceh ) ( 1607 sampai 1636 )

Perjuangan Sultan Iskandar Muda :

1. Membangun angkatan perang untuk para pemuda
2. Melakukan perlawanan kepada Bangsa Portugis

3. Membangun masjid Baiturrahman.
4. Mengatur perekonomian negara dengan sangat baik.

### **Bahasa Indonesia**

KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi.

KD 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

- Adapun ciri-ciri kalimat tanya di antaranya:
  1. Selalu diakhiri dengan tanda tanya (?).
  2. Dapat diawali dengan kata tanya (5W+1H), yaitu what (apa), who (siapa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa), dan bagaimana (how).
  3. Terkadang salah satu kata terdapat imbuhan –kah, contohnya siapakah, apakah, bukankah, berapakah, bisakah, dan lain sebagainya.

Penjelasan masing-masing unsur di dalam 5W1H:

- WHAT (apa) berkaitan dengan peristiwa yang terjadi.
- WHERE (di mana) berkaitan dengan tempat di mana peristiwa terjadi.
- WHEN (Kapan) berkaitan dengan waktu peristiwa terjadi.
- WHO (Siapa) berkaitan dengan pelaku peristiwa.
- WHY (Mengapa) berkaitan dengan latar belakang terjadinya peristiwa.
- HOW (Bagaimana) berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa.

**LAMPIRAN XXIV****Dokumentasi Proses Penelitian****1. Mengorientasi Siswa Terhadap Masalah**

## 2. Mengorientasi Siswa Untuk Belajar



### 3. Membimbing Penyelidikan Siswa



### 4. Pengembangan dan Penyajian



### 5. Menganalisis dan Mengevaluasi



Kegiatan Apel Pagi Siswa Dan Guru SD 0212 Sihaborgoan

